

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN  
SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
(Studi Kasus di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang)**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

dalam Ilmu Akutansi Syariah



Disusun oleh:

**Anna Miftakhul Choiriyah**

**NIM 1805046081**

**PROGRAM STUDI AKUTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Anna Miftakhul

Choiriyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Anna miftakhul Choiriyah

NIM : 1805046081

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi :Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (Pkh)  
(Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 09 Juni 2023

Pembimbing I

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.  
NIP.197108301998031003

Pembimbing II

Warno, S.E., M.S.i.  
NIP. 198307212015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

**PENGESAHAN**

Nama : Anna Miftakhul Choiriyah  
NIM : 1805046081  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Juni 2023 dan dapat diterima sebagai syarat gunamemperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun 2023.

Semarang, 22 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Sidang

Sekertaris Sidang

**Heny Yuningrum, SE., M.Si**  
NIP. 198106092007102005

**Warno, SE., M.Si**  
NIP. 198307212015031002

Penguji Utama I

Penguji Utama II



**Tri Widayastuti Ningsih, S.E., L.M.A.**  
NIP. 198710102019032017

**Nuri Nurgaini, S.Sos.I, M.Si**  
NIP. 198312012015032004

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H Ali Murtadho, M.Ag**  
NIP. 197108301998031003

**Warno, SE., M.Si**  
NIP. 198307212015031002

**MOTTO**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

**(Umar bin khattab)**

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran penulis dalam menyelesaikan karya skripsi ini, shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang selalu diharapkan syafaatnya. Dengan rasa bangga penulis mempersembahkan karya sederhana skripsi ini kepada:

1. Mama saya tercinta (Mama Nawirotn). Seorang ibu yang sangat hebat, merawat dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Mendidik dengan penuh kesabaran, selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah anak-anaknya. Semoga Allah memberikan umur yang panjang dan barokah.
2. Ayah saya tercinta (Fani Ahmadi). Seorang kepala keluarga yang mengajarkan bagaimana arti kehidupan, perjuangan, kerja keras, dan tanggung jawab. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan semoga dilancarkan rezekinya oleh Allah dan mendapatkan rezeki yang barokah.
3. Adik perempuan saya satu-satunya (Nawang Maidatussalwa) yang sudah membantu dan selalu mendukung saya selama ini.
4. Keluarga besar baik dari pihak mama maupun dari pihak papa yang sudah memberikan bantuan selama ini. Semoga hubungan kekeluargaan semakin erat.
5. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat-sahabat baikku. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi temanku.
6. Teman-teman satu jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2018 khususnya untuk kelas AKS C yang telah berjuang bersama, memberikan motivasi, dan memberikan dukungan. Semoga sukses untuk kedepannya dan tetap semangat dalam menggapai asa.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 15 Juni 2023  
Deklarator



Anna Miftakhul Choiriyah  
NIM 1805046081

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | Ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | Z                  | zei (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ز  | Zai    | Z  | Zet                         |
| س  | Sin    | S  | Es                          |
| ش  | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص  | Sad    | Ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Dad    | Ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ta     | Ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za     | Ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘  | koma terbalik diatas        |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ’  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | أ = ā         |
| إ = i         | أَي = ai      | أَي = ī       |
| أ = u         | أَو = au      | أَو = ū       |



3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

|            |         |                         |
|------------|---------|-------------------------|
| مرآة جميلة | ditulis | <i>mar'atun jamilah</i> |
|------------|---------|-------------------------|

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

|       |         |                |
|-------|---------|----------------|
| فاطمة | ditulis | <i>fatimah</i> |
|-------|---------|----------------|

## 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| ربنا | ditulis | <i>rabbana</i> |
|------|---------|----------------|

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| البر | ditulis | <i>al-birr</i> |
|------|---------|----------------|

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

|       |         |                   |
|-------|---------|-------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
|-------|---------|-------------------|

|       |         |                  |
|-------|---------|------------------|
| الرجل | Ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
|-------|---------|------------------|

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| السيدة | Ditulis | <i>As-sayyidah</i> |
|--------|---------|--------------------|

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

|       |         |                 |
|-------|---------|-----------------|
| القمر | Ditulis | <i>al-qamar</i> |
|-------|---------|-----------------|

|        |         |                |
|--------|---------|----------------|
| البدیع | Ditulis | <i>al-badi</i> |
|--------|---------|----------------|

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| الجلال | Ditulis | <i>al-jalal</i> |
|--------|---------|-----------------|

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

امرت

Ditulis

*Umirtu*

شيء

Ditulis

*Syai'un*

## ABSTRAK

Kemiskinan menjadi masalah ekonomi utama di Indonesia. Cara menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah dengan melakukan program pembangunan dari tingkat pemerintahan Desa seperti pemberian Bantuan sosial berupa PKH (Program keluarga Harapan) yang harus dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas. Namun pada realitanya, ada berbagai kepentingan dari beberapa pihak yang menyebabkan penyaluran dana bantuan sosial dirasa kurang adil bagi warga. Salah satu kasusnya, seperti yang terjadi di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungarn Barat, Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Dari banyaknya warga Kalisidi yang mendapat bantuan PKH, bantuan BPNT dan juga BLT-DD tidak akan ada *double* KPM untuk penerima bantuan sosial tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyelenggaraan pembagian bantuan sosial warga desa Kalisidi banyak yang merasa bahwa penerima bantuan sosial yang telah dikucurkan pemerintah tersebut dirasa kurang tepat sasaran. Sehingga warga merasa kurang puas dengan kinerja pemerintah desa dan menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial di Desa Kalisidi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Metode penelitian ini didasarkan pada filosofi *positivisme* dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel khusus. Bahan penelitian dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian analisis data kuantitatif atau statistik dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* sehingga ada 96 warga Kalisidi yang menjadi responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS versi 26.

Hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Transparansi dan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial. Sedangkan variabel Akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungarn Barat, Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

Kata Kunci : Tranparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial

## ABSTRACT

*Poverty is a major economic problem in Indonesia. One of the ways to overcome poverty is to carry out development programs from the village administration level such as providing social assistance in the form of PKH (Hopeful Family Program) I which must be implemented with transparency and accountability. However, in reality, there are various interests from several parties which causes the distribution of social assistance funds to be felt to be unfair to residents. One such case occurred in Kalisidi Village, West Ungarn District, Semarang Regency, Central Java. Of the many Kalisidi residents who have received PKH assistance, BPNT assistance and also BLT-DD there will be no double KPM for recipients of this social assistance. It is undeniable that in organizing the distribution of social assistance, many Kalisidi villagers feel that the recipients of the social assistance that has been disbursed by the government are deemed not to be on target. So that residents feel dissatisfied with the performance of the village government and cause a loss of trust. This study was used to determine the Effect of Transparency, Accountability, and Community Participation on the Effectiveness of Social Assistance Fund Management in Kalisidi Village.*

*The method used in this study is a quantitative method with a causal approach. This research method is based on the philosophy of positivism and is used to study populations or special samples. Research material is collected using quantitative data analysis or statistical research tools and is used to test the hypotheses that have been determined. The sampling used in this study used a non-probability sampling technique so that there were 96 residents of Kalisidi who became respondents. The analytical tool used in this study is the Multiple Linear Regression Test using SPSS version 26.*

*The results of the study show that the variables Transparency and Community Participation have no significant effect on the Effectiveness of Social Assistance Fund Management variable. Meanwhile, the Accountability variable influences the Effectiveness of Social Assistance Fund Management variable in Kalisidi Village, West Ungarn District, Semarang Regency, Central Java.*

*Keywords : Transparency, Accountability, Community Participation, Effectiveness of Social Assistance Fund Management*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)” (Studi Kasus di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang)**

dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyatakan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membantu penulis dalam penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., CPA. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Warno, S.E, M.Si Selaku sekretaris jurusan sekaligus Dosen Pembimbing II penulis yang penuh kesabaran, keikhlasan dan ketulusan membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi.

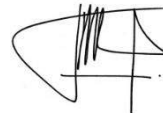
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama menimba ilmu.
7. Seluruh staf administrasi dan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan hingga sampai penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan penulis serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua, adik serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan bantuan positif baik secara moril maupun materiil serta tak henti-hentinya mendoakan yang terbaik bagi penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh orang tuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Sekian dan Terimakasih.

*Wassalamu Alikum Wr.Wb.*

Semarang, 11 Juni 2023  
Penulis



Anna Miftakhul Choiriyah

## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL                           |       |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....             | i     |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                 | ii    |
| MOTTO .....                             | iii   |
| PERSEMBAHAN.....                        | iv    |
| DEKLARASI .....                         | v     |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....          | vi    |
| ABSTRAK .....                           | x     |
| KATA PENGANTAR .....                    | xii   |
| DAFTAR ISI.....                         | xv    |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xvii  |
| DAFTAR TABEL.....                       | xviii |
| BAB I .....                             | 1     |
| PENDAHULUAN .....                       | 1     |
| BAB II.....                             | 13    |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                  | 13    |
| BAB III .....                           | 42    |
| METODOLOGI PENELITIAN.....              | 42    |
| 3.4.1. Populasi.....                    | 45    |
| 3.4.2. Sampel.....                      | 45    |
| 3.5.1. Variabel Dependen (Y) .....      | 50    |
| 3.5.2. Variabel Indipenden (X) .....    | 51    |
| 3.7.1 Uji Instrumen Penelitian .....    | 52    |
| 3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda ..... | 54    |
| 3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....           | 55    |
| 3.7.3 Uji Hipotesis .....               | 57    |
| BAB IV .....                            | 59    |
| ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....           | 59    |
| 4.1. Gambaran Umum.....                 | 59    |

|                      |   |     |
|----------------------|---|-----|
| 4.2.                 | Karakteristik Responden .....           | 61  |
| 4.3.                 | Analisis data .....                     | 66  |
| 4.3.1                | Analisis Uji Instrumen Penelitian ..... | 66  |
| 4.3.1.1              | Uji Validitas .....                     | 66  |
| 4.3.1.2              | Uji Reliabilitas .....                  | 68  |
| 4.3.2                | Anaisis statistik descriptive.....      | 70  |
| 4.3.3                | Uji Asumsi Klasik.....                  | 70  |
| 4.3.3.2              | Uji Multikolinearitas .....             | 72  |
| 4.3.3.3              | Uji Heterokedasitas .....               | 73  |
| 4.3.4                | Uji Hipotesis .....                     | 74  |
| 4.4.                 | Pembahasan.....                         | 79  |
| BAB V                | .....                                   | 83  |
| PENUTUP              | .....                                   | 83  |
| 5.1.                 | KESIMPULAN .....                        | 83  |
| 5.2.                 | KETERBATASAN PENELITIAN .....           | 84  |
| 5.3.                 | SARAN .....                             | 84  |
| DAFTAR PUSTAKA       | .....                                   | 86  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN    | .....                                   | 92  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | .....                                   | 114 |



## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| 2.1. Kerangka Berfikir.....  | 39 |
| 4.1. Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pemdes Kalisidi.....      | 61 |
| 4.2. Diagram Karakteritik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 63 |
| 4.3. Diagram Karakteritik Responden Berdasarkan Usia .....         | 64 |
| 4.4. Diagram Karakteritik Responden Berdasarkan Pendidikan.....    | 65 |
| 4.5. Diagram Karakteritik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....     | 66 |
| 4.6. Diagram Karakteritik Responden Berdasarkan Pendapatan .....   | 67 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| 3.1. Variabel Operasional.....                               | 39 |
| 3.2. Jumlah Kepala Keluarga di Desa Kalisidi .....           | 46 |
| 3.3. Jumlah Sampel .....                                     | 48 |
| 3.4. Kriteria Penskoran Skala Likert .....                   | 53 |
| 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... | 62 |
| 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....           | 63 |
| 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....     | 64 |
| 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....     | 66 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kemiskinan merupakan masalah ekonomi utama di Indonesia. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah melakukan program pembangunan dari tingkat pemerintahan yang paling rendah yaitu desa. Berbagai program-program dianggarkan untuk pembangunan desa karena desa merupakan pelopor demokrasi otonom yang berdaulat penuh. Dari dulu desa telah memiliki sistem dan mekanisme pemerintahan dan norma sosial masing-masing. Berdasarkan data Direktur Jenderal Kependudukan dan pencatatan sipil terdapat 83.381 wilayah administrasi setingkat desa di Indonesia pada 2022. Jawa tengah memiliki 8.562 desa/kelurahan yang tersebar di 576 kecamatan di 35 kabupaten/kota. Dan Jawa tengah sendiri merupakan yang terbanyak dibandingkan dengan provinsi lainnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 1, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>2</sup> Di dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 1, juga dijelaskan Pada pasal 72 ayat (1d) mengenai sumber pendapatan desa, disebutkan bahwa alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota. Selanjutnya dalam ayat (4) pasal

---

<sup>1</sup> Sumber : Dukcapil Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2022

<sup>2</sup> Desa. 2014. *Perundang Undangan Tahun 2014 Nomor 6*. Jakarta

yang sama disebutkan Alokasi dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

Dalam pelaksanaan otonomi daerah perlu dipahami istilah desentralisasi. desentralisasi diartikan sebagai penyerahan kewenangan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Desentralisasi memungkinkan berlangsungnya perubahan mendasar dalam karakteristik hubungan keleluasaan untuk menghasilkan keputusan politik tanpa intervensi pusat.<sup>3</sup> Menurut Hasbullah dalam buku otonomi pendidikan, Otonomi daerah diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk digunakan secara luas, nyata dan bertanggung jawab, berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.<sup>4</sup>

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja tindakan seorang pimpinan atau pemimpin organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang.<sup>5</sup> Akuntabilitas sebagai salah satu prinsip *good corporate governance* berkaitan dengan pertanggungjawaban pimpinan atas keputusan dan hasil yang dicapai, sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.<sup>6</sup>

Transparansi adalah memberikan informasi dari pemerintah kepada masyarakat secara terbuka yang mana informasi tersebut mudah diperoleh oleh masyarakat.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Nur Ervanuddin dkk, *Desentralisasi Pendidikan dan Peran Aktif Masyarakat Menuju Pendidikan Berkualitas*, Jurnal Penelitian, Vol 10, No.1 Februari 2018

<sup>4</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010.

<sup>5</sup> Handayani, Monica, *Pengantar Akuntansi Sektor Publik*, Sleman:Depublis, 2019, hal 5.

<sup>6</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Andi, 2009.

<sup>7</sup> Umami, R., Nurodin, I. Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal kuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6 (11), (2017)

Partisipatif adalah proses keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan yang bertujuan untuk memberi saran dan mengevaluasi dari kinerja pemerintah serta meminimalisir penyalahgunaan wewenang.<sup>8</sup> Partisipasi masyarakat sangat penting dan berperan dalam memberi masukan serta mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal penyusunan arah dan kebijakan anggaran.<sup>9</sup>

Pandemi Covid-19 atau virus Corona telah ditetapkan sebagai bencana nasional oleh Presiden Joko Widodo dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Sebagai Bencana Nasional.<sup>10</sup> Pandemi ini pun berdampak cukup signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali terhadap perekonomian Indonesia yang turut terkena imbasnya. Bagi sebagian orang, tidaklah mudah untuk bisa bertahan hidup di tengah pandemi Covid-19 yang merebak. Kelaparan sudah pasti menjadi momok bagi kehidupan mereka. Pemerintah perlu mengantisipasi potensi peningkatan kemiskinan yang disebabkan akses pangan, khususnya akibat dari kehilangan pekerjaan. Jika tidak, maka angka kemiskinan akan terus bertambah di tengah mewabahnya Covid-19 ini. Terlebih lagi banyaknya pemberitaan, baik di media cetak maupun media elektronik Pemerintah Indonesia. Sejak ditetapkannya Undang-Undang No 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

---

<sup>8</sup> Utami, K., Efrizal, S. Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah dengan Variabel Pemodasi Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik. Jurnal WRA, (2013)

<sup>9</sup> Huraerah, Abu, Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat, humanfora. Hal 109.

<sup>10</sup> Danung Arifin, Presiden tetapkan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional-BNPB 2020, <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>. Diakses pada 12 Desember 2022.

Di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, dalam pernyataan di halaman websitenya Kemensos terus meningkat kan tata kelola anggaran yang transparan dan akuntabel. Kemensos memastikan, pengelolaan anggaran bantuan sosial berjalan efektif dan efisien. Tahun anggaran 2023, kemensos sudah menganggarkan sebesar 78 triliun dimana sebagian besar sebanyak 74 triliun dialokasikan untuk belanja bantuan sosial yang akan langsung diserahkan kepada penerima manfaat, ujar Tri Rismaharini. Anggaran tersebar yakni dialokasikan untuk (bantuan Pangan Non Tunai/ BPNT) dengan nilai Rp.45,1 triliun yang menjangkau lebih dari 19juta KPM. Selanjutnya Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah Rp.28,7 triliun untuk 10 juta KPM.<sup>11</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan pemberian Bantuan sosial berupa PKH (Program keluarga Harapan) kepada Masyarakat yang membutuhkan untuk mengurangi beban masyarakat miskin. Program Keluarga Harapan di tahun ini sama halnya pada tahun kemarin yang dimana bantuan sosial PKH ini ditargetkan kepada 10 juta keluarga penerima manfaat.<sup>12</sup>

Bantuan sosial kini menjadi “menarik” karena banyak pihak yang berkepentingan. Masyarakat / kelompok masyarakat membutuhkannya untuk kepentingan sosial dan kesejahteraan. Kepala Daerah dan DPRD membutuhkannya untuk memberikan perhatian dan kesejahteraan kepada rakyat yang dipimpinnya. Bantuan sosial tersebut menjadi salah satu jenis belanja daerah yang menyedot perhatian banyak pihak. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah agar lebih terbuka dan bertanggung jawab

---

<sup>11</sup> Riska surya Ananda, Anggaran 2023 Senilai 78 triliun, kemensos pastikan terkelola dengan Transparan dan Akuntabel, <https://kemensos.go.id/anggaran-2023-senilai-rp78triliun-terkelola>. Diakses pada 12 Desember 2022.

<sup>12</sup> *Daftar Bantuan sosial yang Akan Cair Januari 2023, PKH, BPNT, PIP, PIP Kemenag, KIS.* <https://tenggulangbaru.id/artikel/2022/12/25/daftar-bantuan-sosial-bansos-yang-akan-cair-januari-2023-pkh-bpnt-pip-pip-kemenag-kis>.

dalam proses pengelolaan belanja bantuan sosial ini, mulai dari proses penganggaran sampai evaluasi dan monitoringnya harus dilakukan secara akuntabel, agar masyarakat mengetahui seperti apa bentuk penggunaan belanja bantuan sosial yang dikelola oleh pemerintah daerah terkait.

Pelaksanaan BLT dana desa ini ditetapkan dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, Tentang perubahan Peraturan Menteri desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang prioritas penggunaan dana desa diantaranya penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari dana desa (BLT-dana desa). Pemerintah Desa diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan Pemerintah Kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan lebih luas dan rumit. Oleh sebab itu Dalam mengelola bantuan langsung tunai dana desa tersebut pemerintah desa diharapkan melaksanakannya sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas dan transparansi sangat diperlukan dalam sektor pemerintahan dan khususnya di wilayah desa yang masih kurangnya pengetahuan akan pentingnya prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa agar dana tersebut digunakan tepat sasaran dan juga agar meminimalisir terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana tersebut.

Selain BLT-DD yang dana bantuannya bersumber pada dana desa, kemensos juga memunculkan bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan) dan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) yang dananya bersumber dari kementerian sosial yang ditujukan kepada masyarakat miskin dan rentan atau keluarga penerima manfaat (KPM).<sup>13</sup> Penggunaan BLT dan Penyaluran

---

<sup>13</sup> National Kontan

PKH serta BPNT yang awalnya untuk membantu masyarakat namun tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan karena ada berbagai kepentingan dari banyak pihak, sehingga penyaluran dana bantuan sosial ini dirasa kurang adil bagi warga yang terdampak atau warga miskin dan menyebabkan masyarakat menjadi ketergantungan untuk mendapatkan dana bantuan dari pemerintah. Padahal Allah sudah jelas berfirman dalam surat An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”.

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lembaga pemerintahan harus bersifat adil dan harus bersifat bertanggung jawab kepada masyarakatnya. Sebanyak 32 desa yang berada di 16 kabupaten di 8 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengelola bansos.<sup>14</sup> Dari kutipan tersebut diharapkan desa mampu memiliki pengelola bantuan sosial agar desa lebih bertanggungjawab dalam pengelolaan dana bantuan sosial.

Permasalahan yang lain adalah anggaran untuk belanja bantuan sosial hanya pihak-pihak tertentu saja yang mengetahuinya dan tidak terekspos di masyarakat luas, hal ini mengakibatkan akuntabilitasnya kurang memadai karena pemerintah daerah belum mempertanggungjawabkan dan

---

<sup>14</sup> AntaraNews



mengungkapkan segala pelaksanaan yang terkait dengan bansos terutama kepada masyarakat. Serta kurangnya pemahaman masyarakat yang masih sangat kurang dalam hal akses dan mengakses data yang sebenarnya memang mereka butuhkan, dan juga masyarakat minim informasi terhadap segala hal yang berkaitan dengan pemerintahan. Yang artinya keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kurang bisa diakses secara gampang dan cepat oleh masyarakat. Pada hakikatnya pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan dan memberi informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan harus dapat diakses oleh semua pihak. Pemerintah daerah belum bisa memperhatikan betapa pentingnya transparansi dan masyarakat pun kurang kritis dalam menanggapi hal tersebut.

Desa Kalisidi berada di wilayah sebelah barat kecamatan Ungaran Barat dan sebelah barat laut Kabupaten Semarang. Desa Kalisidi ini berada di sebelah barat berbatasan dengan desa Pasigitan Kabupaten Kendal, sebelah timur berbatasan dengan desa Keji, dan sebelah utara Berbatasan dengan kelurahan Sumurrejo Kota Semarang. Luas wilayah desa Krikilan sebesar 795,75 ha. Jumlah penduduk Desa Kalisidi 6.845 jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) 2.280. Di Desa Kalisidi terdapat 25 pegawai pemerintah desa atau sering disebut dengan perangkat. desa dengan tugas dan rincian kepala desa, SEKDES, KASI, KADUS, KAUR, BPD, dan LPMD.

Dalam pelaksanaannya kalisidi merupakan desa wisata yang memiliki salah satu objek wisata alam yang merupakan salah satu aset yang sangat berharga yakni Curug Lawe Benowo Kalisidi, dengan adanya wisata alam yang terdapat di desa Kalisidi hal ini seharusnya dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat, mengetahui bahwa potensi sumber daya alam tersebut banyak mengundang wisatawan dari berbagai kalangan. Namun, pada kenyataannya kalisidi merupakan desa yang menerima

bantuan sosial terbanyak dibandingkan dengan desa-desa di kecamatan ungaran barat hal ini dapat dilihat dari data yang diambil dari Badan Pusat Statistik dimana di Kecamatan Ungaran Barat terdapat 584 KPM penerima bantuan sosial PKH dan 35% dari jumlah tersebut yakni sebanyak 202 KPM dari penerima bantuan sosial PKH di Kecamatan Ungaran Barat adalah warga Kalisidi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan ekonomi masyarakat Kalisidi banyak yang dikategorikan tidak mampu.

Dalam Penelitian kali ini bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Kalisidi menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pemerintah Desa Kalisidi terdapat sekurang-kurangnya terdapat 2280 Kepala Keluarga yang tersebar di 9 dusun yang terdiri dari 62 RT yang ada di desa Kalisidi. Dari 2280 kepala keluarga ini sekitar 10% merupakan Keluarga Penerima manfaat bantuan sosial PKH yang berjumlah sekurang-kurangnya 202 KPM. Namun fokus penelitian kali ini adalah pada Kepala Keluarga yang merupakan Keluarga Penerima Manfaat dari bantuan sosial Program Keluarga Harapan yang dimana didalam penerima terdapat lansia dan anak usia sekolah dan memiliki penghasilan lebih dari Rp.2.000.000,.

Dari banyaknya warga Kalisidi yang mendapat bantuan PKH tersebut dilain itu juga terdapat bantuan BPNT dan juga BLT-DD dimana tidak ada nada double KPM untuk penerima bantuan Sosial tersebut. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyelenggaraan pembagian bantuan sosial warga desa Kalisidi banyak yang merasa bahwa penerima bantuan sosial yang telah dikucurkan pemerintah desa dirasa kurang tepat sasaran. Sehingga warga merasa kurang puas dengan kinerja pemerintah desa dan merasa hilang kepercayaan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas yang mungkin dapat ditelaah oleh masyarakat awam. Kemungkinan terbesar dari adanya kesenjangan ini yang akan dirugikan adalah pemerintah desa sendiri, karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang pemerintahan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Imade Yoda bahwa transparansi akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa Akuntabilitas transparansi, dan partisipasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dan desa.<sup>15</sup> Dan penelitian Alfi Sukmawati bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sertapenelitian Ketut Novi bahwa akuntabilitas, transparansi dan pengawasan berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran.<sup>16</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti ambil untuk dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, tentu terdapat perbedaan yang dapat dijadikan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti teliti. Hal yang mendasar adalah variabel yang akan dteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, dengan ini diharapkan agar menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Untuk kemudian, fenomena dan permasalahan di setiap daerah dan wilayah sangatlah beragam di setiap tahunnya sehingga dapat dijadikan pembelajaran atau evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dirasa sangat berpengaruh dalam Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial. Namun pada kenyataannya di beberapa kasus masih ditemui bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat belum berjalan semestinya dikarenakan situasi dan kondisi pada lapangan penelitian yang beragam. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP**

---

<sup>15</sup> Matia Andriyani, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa, Sumbawa, 2019, hal 11

<sup>16</sup> Fitri Sukma dkk, Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap pengelolan Keuangan Desa, Bandung, 2019, hal 64.

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)” dengan studi kasus di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Jawa Tengah.**

**1.2. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimanakah pengaruh transparansi terhadap evektivitas pelaksanaan bantuan sosial di desa Kalisidi?
2. Bagaimanakah pengaruh akuntabilitas terhadap evektivitas pelaksanaan bantuan sosial di desa Kalisidi?
3. Bagaimanakah pengaruh partisipasi masyarakat terhadap evektivitas pelaksanaan bantuan sosial di desa Kalisidi?

**1.3. PEMBATASAN MASALAH**

Karena luasnya masalah yang dapat diidentifikasi pada latar belakang masalah, perlu untuk membatasi masalah agar penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang ada. Maka dari itu, Dalam mempermudah pembahasan dan penelitian, memfokuskan pembahasan pada bantuan sosial Program KeluargaHarapan yang dananya berasal dari Dana Kementrian Sosial yaitu PKH.

**1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dalam efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial PKH di Desa Kalisidi.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi dalam efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial PKH di Desa Kalisidi.

3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial PKH di Desa Kalisidi.

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang bagaimana implementasi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana bantuan sosial di desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pengetahuan dan dapat dibuat rujukan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi instansi yang bersangkutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengelolaan dana bantuan sosial Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

## **1.5. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini serta tidak meluas sehingga keluar dari jalur yang telah ditentukan penulis menyusun penelitian ini menjadi 5 (lima) bab secara sistematis sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan untuk penelitian. Ini berisi berbagai teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dan berbagai teori yang digunakan pada bagian pembahasan.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel, penentuan jumlah sampel, teknik pengambilan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum proses penelitian. Selain itu tentang hasil penelitian yang akan diteliti oleh penulis mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas dan pemahaman masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dari masalah yang terjadi. Kemudian dari hasil tersebut diberikan saran agar penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi lembaga untuk selanjutnya serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae penulis.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

*Grand Theory* yang melandasi penelitian ini adalah Teori Keagenan. Teori keagenan kontrak antara pihak manajemen perusahaan (Agent) dengan pemilik perusahaan (principal). Hubungan kontraktual dapat terjadi apabila pihak pemilik memberikan tugas kepada pihak manajemen untuk melaksanakan proses manajemen perusahaan. Berkaitan dengan lembaga sektor publik, dalam hal ini *principals* merupakan masyarakat dan *agents* merupakan pemerintah desa.<sup>17</sup> Implikasi dari teori keagenan dengan penelitian ini yaitu guna mengetahui eksistensi perangkat desa sebagai lembaga pengabdian masyarakat yang dipercaya masyarakat untuk menerima dan mendengarkan aspirasi rakyat, melayani masyarakat sebaik mungkin, dan mampu mempertanggung jawabkan segala hal yang diberikan kepadanya. Dengan demikian, seluruh tujuan pemerintah desa dalam mensejahterakan masyarakat dapat terwujud secara optimal. Pemerintahan yang baik dapat dilihat dari baik tidaknya akuntabilitas dan transparansi kinerjanya.<sup>18</sup>

##### 2.1.1 Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial

###### 1. Efektivitas

Menurut Emerson dalam Handyaningrat, efektivitas adalah “pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Sedangkan menurut Pasolong, efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “Efek” dan digunakan dalam istilah ini dalam sebuah hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti tujuan yang telah

---

<sup>17</sup> Ismail DKK, “Sistem Ekonomi Akuntansi Dana Desa”. 2016

<sup>18</sup> Ade Wahyu DKK, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat”. 2021.

direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karna adanya proses kegiatan.<sup>19</sup>

Kemudian menurut Sedarmayanti, efektivitas ialah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga.<sup>20</sup>

### 1.1 Pendekatan Efektivitas

Lebih lanjut, Lubis dan Husseini, menyebutkan ada 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektivitas, yaitu :

- a. Pendekatan sumber yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Pendekatan proses adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan orises internal atau mekanisme organisasi.
- c. Pendekatan sasaran dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana. Menurut Makmur, menyebutkan bahwa penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu

---

<sup>19</sup> Kartika Febri Yuliani, "Efektivitas Program Pelayanan Kesehatan Gratis (P2km) Di KotaBandarlampung"(Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2017). h. 24

<sup>20</sup> Kartika Febri Yuliani, Ibid. h. 25



maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan. Selanjutnya menurut Sinambela, mengemukakan bahwa masyarakat merupakan aktor penting dalam suatu proses penentu suatu kebijakan atau program pembangunan. Peran serta publik tidak hanya diartikan sebagai upaya sadar untuk melibatkan masyarakat kedalam konteks proses penentu kebijakan publik.<sup>21</sup>

Dari tiga pendekatan tersebut dapat dikemukakan bahwa efektivitas merupakan konsep yang mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai sasarannya. Selanjutnya untuk mengetahui ketercapaian suatu tujuan dalam suatu program dibutuhkan ukuran efektifitas untuk mengukur keberhasilan sebuah program.

## 1.2 Pengukuran Efektifitas

Menurut Sugiyono dalam Budiani, menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut :

- a. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta program tepat yang sudah ditentukan sebelumnya. Menurut Makmur, ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaiknya,

---

<sup>21</sup> Folita Nur Wulandari, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Banjarmasin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus”. (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020)

jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

- b. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Menurut Wilcox dalam Mardikonto, Memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan dan meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut
- c. Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Duncan dalam Streers, menyebutkan bahwa pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang kongkrit.
- d. Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Selanjutnya menurut Winardi, pengawasan meliputi tindakan mengecek dan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar-standar yang telah digariskan.

Apabila hasil yang dicapai menyimpang dari standar yang berlaku perlu dilakukan tindakan korektif untuk memperbaikinya. Selanjutnya menurut Bohari, pengawasan merupakan suatu bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih kepada bawahannya. Siagian dalam Situmorang Dkk, menyebutkan bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>22</sup>

## 2. Pengertian Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana adalah kegiatan keseluruhan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggung jawaban keuangan.

## 3. Pengertian Bantuan Sosial

Menurut Kementerian Sosial, bantuan sosial adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar. Program bantuan sosial merupakan salah satu komponen program jaminan sosial yang menjadi bentuk realisasi tanggung jawab pemerintah pusat atau pemerintah daerah yang sangat peduli terhadap kondisi masyarakat miskin dan terlantar di tingkat bawah. Program ini merupakan implementasi Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 ayat 1 yang menyatakan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Selain itu pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan

---

<sup>22</sup> Folita Nur Wulandari, Ibid hal 26

memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.<sup>23</sup>

#### 4. Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan non tunai bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang disebut sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Tujuan utama PKH adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia terutama dalam Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial pada kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM).<sup>24</sup>

Sebagai sebuah program bantuan sosial yang memiliki beberapa persyaratan, PKH membuka akses untuk keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (Faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya.<sup>25</sup>

##### a. Tujuan Program Harapan Keluarga

Sebagai salah sebagian dari upaya yang dilakukan untuk penanggulangan kemiskinan melalui bantuan tunai bersyarat berbasis rumah tangga, PKH dalam jangka pendek diharapkan mampu membantu Keluarga Miskin (KM) mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah PKH diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang

---

<sup>23</sup> UUD 1945 Pasal 3 ayat 2

<sup>24</sup> Kardi, program keluarga harapan, (on-line) <https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan> diakses pada tanggal 13 Januari 2023

<sup>25</sup> Kardi, Ibid.

lebih sehat dan cerdas. Dalam jangka panjang PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi. Tujuan khusus PKH meliputi empat hal yaitu:

- 1) Meningkatkan status sosial ekonomi RTM.
- 2) Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak balita dan anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar.
- 3) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTM.
- 4) Meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan anak-anak RTM.<sup>26</sup>

b. Kriteria Penerima Bantuan Sosial PKH

Sasaran dari PKH adalah keluarga yang memiliki kriteria miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia 0-6 tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, anak Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, dan anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat. ditegaskan dalam Permensos 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 3, bahwa sasaran PKH merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam Data Terpadu Program

---

<sup>26</sup> TNP2K, Panduan Umum, Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2017) h. 5

Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.<sup>27</sup>

### 2.1.2 Akuntabilitas

#### 1. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas digambarkan sebagai hubungan antara yang menyangkut saat sekarang ataupun masa depan, antar individu, kelompok sebagai sebuah pertanggungjawaban kepentingan merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap tiap-tiap tindakan keputusan agar dapat disetujui ataupun ditolak atau dapat diberikan hukuman bilamana ditemukan adanya penyalahgunaan kewenangan.<sup>28</sup>

Akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban informasi atau aktivitas serta kinerja pemerintah kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>29</sup> Sedangkan didalam Permendagri 113 Tahun 2014, akuntabilitas berarti perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercaya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mcknsney dan Howard dalam Akdon menyatakan bahwa, akuntabilitas adalah suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki serta menggunakan wewenang tertentu yang bisa dikendalikan, dan pada hakekatnya memiliki batasan oleh ruang lingkup yang dibuat oleh pengguna kekuasaan oleh pengendalian eksternal, termasuk dari sistem nilai internal yang berlaku dalam institusi yang bersangkutan.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Permensos 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 3

<sup>28</sup> Warno, Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Infak dan Shodaqoh (ZIS) dalam penerapan UU Pengelolaan Zakat No.23 Th 2011 Pada Lembaga Pengelola Zakat, 2016

<sup>29</sup> Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Yogyakarta:UPP STIM YKPN

<sup>30</sup> Mcknsney dan Howard, *Akdon*, 2011, hl 208

Dilihat dari pandangan islam akuntabilitas sendiri tercermin pada salah satu ayat dalam Al-Quran pada Surat Al-Isra' ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: *“dan janganlah kamu berbuat sesuatu tanpa sepengetahuan atasnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati semua itu akan dimintai pertanggungjawaban” (QS. al-Isra’:17:36)*

Akuntabilitas dalam perspektif Islam tidak hanya ditujukan kepada masyarakat (stakeholders) dalam tataran horizontal melainkan juga pertanggungjawaban vertikal yaitu kepada Allah SWT. Islam Memiliki pandangan bahwa Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seseorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada sang pencipta yaitu Allah Swt karena apapun yang telah dititipkan kepada manusia merupakan amanah dan setiap manusia harus mempertanggungjawabkan apa yang telah dikerjakan atau diperbuat.<sup>31</sup>

Pengungkapan tanggungjawab kepada manusia dapat melalui laporan pertanggungjawaban baik berupa laporan keuangan maupun laporan pelaksanaan kegiatan lainnya. Akuntabilitas juga terkait dengan peran sosial dimana muhtasib (akuntan) yakin bahwa hukum syariah telah dilaksanakan dan kesejahteraan umat menjadi tujuan utama dari aktivitas perusahaan dan tujuan tersebut telah tercapai. Selanjutnya yang menjadi indikator pelaksanaan Akuntabilitas dalam perspektif Islam adalah:

- a. Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan ummat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai khalifah.
- b. Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.

---

<sup>31</sup> Mahlel, DKK. Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko di Kota Beureuneun, Jurna Ekonomi bisnis Islam, Vol. 2 No. 2April 2016, hal5

c. Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.<sup>32</sup>

## 2. Macam-Macam Akuntabilitas

Berdasarkan dimensinya, Akuntabilitas dipenuhi oleh lembaga publik diantaranya:

### a. Akuntabilitas kejujuran dan Akuntabilitas Hukum

Akuntabilitas hukum dan kejujuran adalah akuntabilitas lembaga-lembaga public untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan mentaati ketentuan hukum yang berlaku. Penggunaan dana public harus dilakukan secara benar dan telah mendapatkan otorisasi.

### b. Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas manajerial adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien. Akuntabilitas juga diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (performance accountability). Inefisiensi organisasi public adalah menjadi tanggungjawab lembaga yang bersangkutan dan tidak boleh dibebankan kepada klien atau customernya.

### c. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang akan ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal mungkin. Lembaga-Lembaga publik harus mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program. Dengan kata lain akuntabilitas program berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan program yang bermutu yang mendukung strategi dan pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi.

---

<sup>32</sup> *Ibid Mahlel, hal6.*



d. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban lembaga public atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Lembaga public hendaknya dapat mempertanggungjawabkan keijakan yang sudah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak yang akan terjadi di kemudian hari. Dalam membuat kebijakan harus mempertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa mengambil kebijakan tersebut, siapa saja sasaran dai kebijakantersebut, pemngku kepentingan mana yang akan terpengaruh dan memperoleh manfaat dan dampak (negative) atas kebijakan tersebut.

e. Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas finansial adalah pertanggungjawaban lembaga public untuk menggunakan uang publik ecara ekonomi, efisien dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi. Akuntabilitas finansial menekankan pada ukuran anggaran dan finansial. Akuntabilitas finansial juga sangatlah penting karena pengelolaan keuangan public akan menjadi perhatian utama publik.<sup>33</sup>

3. Prinsip-Prinsip Akuntabilitas

Dalam instansi pemerintahan, pelaksanaan akuntabilitas memerlukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Komitmen dalam melaksanakan pengelolaan.
- b. Adanya sistem yang bertujuan untuk menjamin penggunaan sumber daya secara baik dan konsisten sesuai denhan peraturan hukum yang berlaku.

---

<sup>33</sup> *Ibid Mahmudi... hal 1*

- c. Bersedia menunjukkan tingkat pencapaian tujuan serta sasaran anggaran
- d. Mempunyai orientasi dan tujuan pada pencapaian visi dan misi.
- e. Mempunyai prinsip jujur, objektif, transparan, serta inovatif sebagai agen perubahan manajemen instansi pemerintah.

### 2.1.3 Transparansi

#### 1. Pengertian Transparansi

Transparansi sendiri memiliki arti keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran.<sup>34</sup> Lebih lanjut menurut Permendagri 113 Tahun 2014 transparansi yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk dapat mengetahui dan memiliki akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan pemerintah.<sup>35</sup>

Kemudian menurut Dwijowijoto transparansi merupakan (*openess*) keterbukaan pemerintah dalam menyediakan informasi yang berkaitan dengan dijalankannya pengelolaan sumber daya public kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi untuk dapat dengan bebas mengaksesnya.<sup>36</sup> Lebih lanjut Sutedi menjabarkan, Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.<sup>37</sup>

#### 2. Transparansi dalam Al Quran

---

<sup>34</sup>Mardismo. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Yogyakarta , Andi , 2002,hl 105.

<sup>35</sup> Intruksi Mendagri Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Covid-19 di Desa Melalui anggaran Pendapatan dan belanja Desa.

<sup>36</sup> Dwijowijoto,R.N. Kebijakan Publik Formulasi, Impementasi dan Evaluasi, Jakarta, Elex Media Komputindo, 2004.

<sup>37</sup> Sutedi, Adrian. Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah : Dalam Kerangka Otonomi Daerah, Yogyakarta, Sinar Grafika, 2009.

Menurut Syafi'I Antonio Transparansi didalam al-Quran memuat beberapa nilai yakni :

1. Shiddiq, benar, nilai dasarnya adalah integritas. Nilai-nilai dalam bisnisnya berupa kejujuran, ikhlas, terjamin, keseimbangan emosional.
2. Amanah, nilai dasarnya terpercaya dan nilai-nilai dalam bisnisnya ialah adanya kepercayaan, tanggungjawab, transparan dan tepat waktu.
3. Fathanah, nilai dasarnya adalah memiliki ilmu pengetahuan yang luas, nilai dalam bisnisnya ialah memiliki visi, pemimpin yang cerdas.
4. Tabligh, nilai dasarnya adalah komunikatif dan nilai bisnisnya ialah supel penjual yang cerdas, deskripsi tugas, delegasi wewenang, kerja tim, koonasi, ada kendali dan supervisi.<sup>38</sup>

Nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam sebuah lembaga perusahaan. Sehubungan dengan kejujuran, dalam Al-quran surat Al-Is'ra ayat 35 yaitu:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *"Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."*

Allah berirman hendaklah kamu sempurnakan takaran apabila kamu menakar dan janganlah sekali-kali kamu berlaku curang dalam takaranmu untuk menambah keun-tungan dengan merugikan orang lain, demikian pula kamu harus berlaku jujur dan adil jika menimbang dengan menggunakan neraca yang benar. Sikap dan cara yang demikian itu adalah lebih baik apabila kamu di dunia maupun di akhirat<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Antonio, Muhammad Syafi,i. slamic banking Bnk Syariah dari teori ke Praktek. Jakarta, Gema Insani Press, 2001.

<sup>39</sup> Bahreisy, salim. Teremahan Singat Tafsir Ibnu Katsir. Wonosobo, Bina Ilmu, 2004.

### 3. Karakteristik Transparansi

Menurut Mardiasmo transparansi menuntut sikap harus terbuka dalam setiap tindakan dalam bentuk apapun dan dimanapun. Karakteristik transparansi diantaranya adalah:

#### a. Informatif

Informatif merupakan pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara jela dan akurat. Indikator dari *informative* : tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan.

#### b. Keterbukaan

Keterbukaan informasi public memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada di badan public, dan menegaskan bahwa setiap informasi public itu harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap informasi public itu harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi.

#### c. Pengungkapan

Pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktifitas dan kinerja finansial. Pengungkapan meliputi :

- a) Kondisi keuangan, sutau tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan organisasi atau organisasi selama periode atau kurun waktu tertentu
- b) Susunan pengurus, merupakan komponen yang ada didalam organisasi dimana adanya pembagian tugas didalam organisasi.

- c) Bentuk perencanaan dan hasil dari kegiatan, merupakan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>40</sup>

#### 4. Indikator Transparansi

Transparansi dalam pelayanan publik yang menunjukkan penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka, dimana masyarakat dapat mengetahui proses pelayanan secara mudah, indikator dalam mengukur transparansi adalah:

- a. Terbuka pada proses penyelenggaraan publik.
- b. Transparan pada prosedur pelayanan serta peraturan yang mudah dipahami oleh pengguna.
- c. Transparan pelayanan dalam kemudahan memperoleh informasi.<sup>41</sup>

Sedangkan Indikator Transaransi yang terdapat dalam Intruksi Mendagri Nomor 3 Tahun 2020

- a. Kepala desa memfasilitasi BPD untuk melaksanakan Musdesus dengan mengundang perwakilan masyarakat untuk membantu verifikasi dan validasi data terkait penentuan calon penerima BLT-DD Covid-19
- b. Pemerintah Desa menyebarluaskan daftar penerima BLT-DD Covid-19 yang sudah disahkan oleh Kepala Desa di papan informasi yang mudah diakses dan dijangkau.

#### 5. Bentuk Pelaksanaan Transparansi Publik

Transparansi penyelenggaraan public merupakan pelaksanaan tugas dan kegiatan yang bersifat terbuka bag masyarakat dari proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan/pengendaliannya, serta mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan.

Bentuk dari pelaksanaan transaransi pelayanan publik yaitu:

---

<sup>40</sup> Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta, Andi, 2004, hal 19.

<sup>41</sup> Darmawan Napitulu, dkk. E-Government Implementasi, Strategi dan Inovasi, Yayasan Kita Menulis, 2020, hal 67

- a. Prosedur pelayanan menunjukkan adanya tahapan secara jelas dan pasti serta cara yang harus ditempuh dalam rangka penyelesaian suatu pelayanan.
- b. Waktu penyelesaian pelayanan merupakan jangka waktu penyelesaian suatu pelayanan public.
- c. Pejabat atau petugas yang mempunyai wewenang dan bertanggungjawab dalam pemberian pelayanan atau penyelesaian suatu keluhan.
- d. Setiap unit pelayanan instansi pemerintah wajib menyusun standart pelayanan masing-masing sesuai dengan tugas dan kewenangannya dan kemudian dipublikasikan serta merta untuk masyarakat sebagai jaminan atas kepastian bagi penerima layanan.<sup>42</sup>

#### 2.1.4 Partisipasi Masyarakat

##### 1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi secara bahasa berasal dari bahasa inggris yaitu “*participation*” yang memiliki arti peran serta. Sedangkan secara harfiah partisipasi merupakan keikutsertaan dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Mardiasmo partisipasi adalah keterlibatan masyarakat menyalurkan aspirasi terhadap pembuatan keputusan yang dilakukan secara langsung maupun tidak. Partisipasi dibangun atas dasar kebebasan bersosialisasi serta berbicara.<sup>43</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia, partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan atau turut berperan atau peran serta. Menurut Dr. Made Pidarta, partisipasi adalah keteterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa

---

<sup>42</sup> Ratmino dan winarsih, A. manajemen Pelayanan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.

<sup>43</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Andi, 2004, hal 18.

keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.

Menurut sumarto Partisipasi masyarakat atau partisipasi warga adalah proses ketika warga, sebagai makhluk individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan pelaksanaan dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka.<sup>44</sup>

Bintoro Tjokroamidjojo mengemukakan pengertian partisipasi dalam hubungannya dengan proses pembangunan, bidang ekonomi khususnya, yaitu :

- a. Keterlibatan dalam menentukan arah, strategi dan kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini bukan saja berlangsung dalam proses politik, tetapi juga dalam proses sosial yaitu hubungan antara kelompok-kelompok kepentingan dalam masyarakat.
- b. Keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dalam bentuk sumbangan dalam mobilisasi pembiayaan pembangunan, kegiatan produktif yang serasi, pengawasan sosial atas jalannya pembangunan, dan lainnya.
- c. Keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan secara berkeadilan.<sup>45</sup>

## 2. Konsep Partisipasi

---

<sup>44</sup> Sumarto, *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance: 20 Prakasa Inovatif dan Partisipasi di Indonesia*. Yogyakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2004.

<sup>45</sup> Tjokroamidjojo, *Pembangunan Nasional*, Samarinda, Gunung Agung, 1994.

Gaventa dan Valderma mengidentifikasi tiga tradisi konsep partisipasi bila dikaitkan dengan praktis pembangunan masyarakat yang demokratis, yaitu partisipasi politik, partisipasi sosial, dan partisipasi warga.

a. Partisipasi politik

Partisipasi politik sering kali dihubungkan dengan proses politik yang demokratik, yang melibatkan interaksi perseorangan dan organisasi. Partisipasi politik dihubungkan dengan demokrasi politik yang mengedepankan prinsip perwakilan dan partisipasi tidak langsung.

b. Partisipasi sosial

Partisipasi sosial lebih berorientasi pada perencanaan dan implementasi pembangunan. Partisipasi ini ditempatkan sebagai keterlibatan masyarakat terutama yang terkait dengan proses pembangunan dalam konsultasi data dan pengambilan keputusan pada semua tahapan siklus proyek pembangunan, dari evaluasi sampai penilaian, implementasi, pemantauan, dan evaluasi.

Beberapa asumsi yang dipakai untuk mendorong partisipasi sosial, yaitu :

- a) Rakyatlah yang paling tau kebutuhannya, karena rakyat mempunyai hak untuk mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan pembangunan di lokalnya.
- b) Partisipasi sosial dapat menjamin kepentingan dan suara-suara kelompok yang selama ini dimarjinalkan dalam berbagai aspek pembangunan.
- c) Partisipasi sosial dalam pengawasan terhadap proses pembangunan dapat menjamin tidak terjadinya berbagai penyimpangan, penurunan kualitas dan kuantitas pembangunan.



c. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan.

Gaventa dan Valderma menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikut-sertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.<sup>46</sup>

Menurut Keith Davis dikemukakan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat adalah berupa :

- a. Pikiran, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut merupakan partisipasi dengan menggunakan pikiran seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- b. Tenaga, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut dengan mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- c. Pikiran dan Tenaga, merupakan jenis partisipasi dimana tingkat partisipasi tersebut dilakukan bersama-sama dalam suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang sama.
- d. Keahlian, merupakan jenis partisipasi dimana dalam hal tersebut keahlian menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan

---

<sup>46</sup> GaventadanValderama, *Mewujudkan Partisipasi: 21 Teknik Partisipasi Masyarakat untuk Abad 21*, Jakarta, The British Council, 2001.

- e. Barang, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi dilakukan dengan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan.
- f. Uang, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Biasanya tingkat partisipasi tersebut dilakukan oleh orang-orang kalangan atas.<sup>47</sup>

### 3. Partisipasi dalam Islam

Dalam kacamata islam, partisipasi dilakukan dengan cara kreatif, inisiatif, peka, lapang dada, berwawasan luas serta selalu tanggap. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran surah Al-Mujadalah: 58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ  
 اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Referensi : <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, Dan Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan. (QS. al-Mujadalah [58]: 11.)

Dalam konteks penelitian ini, seperti yang artikan dalam surah diatas bahwa manusia diperintah untuk menaati Allah SWT

---

<sup>47</sup> Keith Davis, Perilaku dalam Organisasi, Jakarta, Erlangg, 1995

dan Rasulullah SAW, yakni tunduk dan patuh pada segala ketentuan dalam al-Quran dan as-Sunnah. Ketetapan ini meniscayakan, semua hukum dan undang-undang yang diberlakukan wajib bersumber dari keduanya. Memang benar, selain diperintahkan taat kepada Allah Swt dan Rasul-Nya, kaum muslim juga diperintahkan taat kepada uli al-amri. Sehingga sudah seharusnya masyarakat untuk turut berpartisipasi terhadap program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kemudian dalam hal ini, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan dan peningkatan/perbaikan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

#### 4. Indikator Tranparansi

Dalam prosesnya partisipasi masyarakat dapat terjadi melalui empat jenjang yaitu pertama adalah partisipasi dalam pengambilan keputusan, kedua partisipasi dalam pelaksanaan, ketiga partisipasi dalam pemanfaatan terakhir yaitu partisipasi dalam evaluasi.

##### 1. Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan.

Setiap proses penyelenggaraan, terutama dalam kehidupan bersama masyarakat, pasti melewati tahap penentuan kebijaksanaan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini sangat mendasar sekali, terutama karena yang di ambil menyangkut nasib mereka secara keseluruhan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

##### 2. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang

telah disepakati sebelumnya. Dalam hal ini Uphoff menegaskan bahwa partisipasi dalam pembangunan ini dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, uang, barang, material, maupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan.

### 3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat

Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Partisipasi dalam menikmati hasil dapat dilihat dari tiga segi, yaitu dari aspek manfaat materialnya, manfaat sosialnya dan manfaat pribadi.

### 4. Partisipasi dalam Evaluasi

Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan yang ditetapkan atau ada penyimpangan.<sup>48</sup>

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait transparansi dan akuntabilitas dari pengelola dana bantuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertama, ada penelitian dari Muh Samsudin, Aji Ratna dan Suarta Djaya yang berjudul ***“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP***

---

<sup>48</sup> Josef Riwo Kaho, *Partisipasi Masyarakat*, Jakarta, Balai Pustaka, 2007.

***EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DI BAGIAN SOSIAL SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KUTAI TIMUR***". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis yang perhitungannya menggunakan aplikasi spss dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini membahas faktor pengaruh dalam pelaksanaan bantuan sosial yang menemukan hasil bahwa kinerja dari apatur pemerintah, bagian administrasi kemudian pengawasan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam proses terlaksananya bantuan sosial. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai R sebesar 0,674 yang artinya mendekati 1. Dalam penelitian yang dilakukan dengan cara simultan menunjukkan bahwa variabel kinerja aparatur, kompetensi administratur, sarana dan prasarana, dan pengawasan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas penyaluran bantuan yang dilaksanakan di kabupaten Kutai Timur. Namun secara parsial membuahkan hasil bahwa dari keempat variabel tersebut di atas terlihat bahwa variabel sarana prasarana memiliki pengaruh dominan karena memiliki nilai Coefisien beta sebesar 0,529 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .<sup>49</sup>

2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Maria Prudensiana Leda Muga, Novi Theresia Kiak, Clarce Sarliana Maak yang berjudul ***"DAMPAK PENYALURAN BANTUAN SOSIAL TUNAI PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KELURAHAN SIKUMANA – KOTA KUPANG)"***. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mencoba memotret suatu realitas sebagai hal yang bersifat holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungannya bersifat interaktif/reciprocal.<sup>50</sup> Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang

---

<sup>49</sup> M.Samsudin,dkk. *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EFEKTIVITAS PENYALURAN BANTUAN SOSIAL*. Kutai Timur. Vol.2 No.1 Tahun 2014.

<sup>50</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung, Kualitatif dan R & D*, Alfa Beta, 2018.

digunakan penulis yaitu data Primer dan data Sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah responden penelitian yang dianggap mengetahui persis pengelolaan penyaluran bantuan Covid-19 di Kelurahan Sikumana. Dalam proses pemilihan sampel sebagai responden dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling, sehingga responden yang menjadi informan kunci awal dalam penelitian ini adalah pihak pengelola di Kelurahan Menyatakan bahwa penyaluran dana bantuan sosial di daerah tersebut belum optimal, masyarakat juga tidak banyak mengetahui tentang bantuan sosial dan pentingnya data hal ini menyebabkan terjadinya double data yang ada di pemerintahan setempat.<sup>51</sup>

3. Ketiga, Penelitian berjudul ***“TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN SERTA PENATAUSAHAAN BELANJA BANTUAN SOSIAL PADA SATUAN KERJA PENGELOLA KEUANGAN DAERAH KABUPATEN SIGI”*** yang dilakukan oleh Nasruddin A. Anwar M, H. Ridwan dan Nina Yusnita. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan studi dokumen dengan sumber data yang digunakan adalah data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang merupakan data utama yang digali dengan mendalam oleh peneliti, kemudian ada juga data sekunder yang dimana data tersebut adalah hasil data dari pihak kedua. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan di wilayah tersebut belum optimal hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain adalah pemahaman

---

<sup>51</sup> Maria Muga. *DAMPAK PENYALURAN BANTUAN SOSIAL TUNAI PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KELURAHAN SIKUMANA – KOTA KUPANG)*. Kupang. Vol. 5, No. 2, June 2021

masyarakat yang kurang, SDM yang tidak memadai, dan tidak adanya survey untuk penerima bantuan sosial.<sup>52</sup>

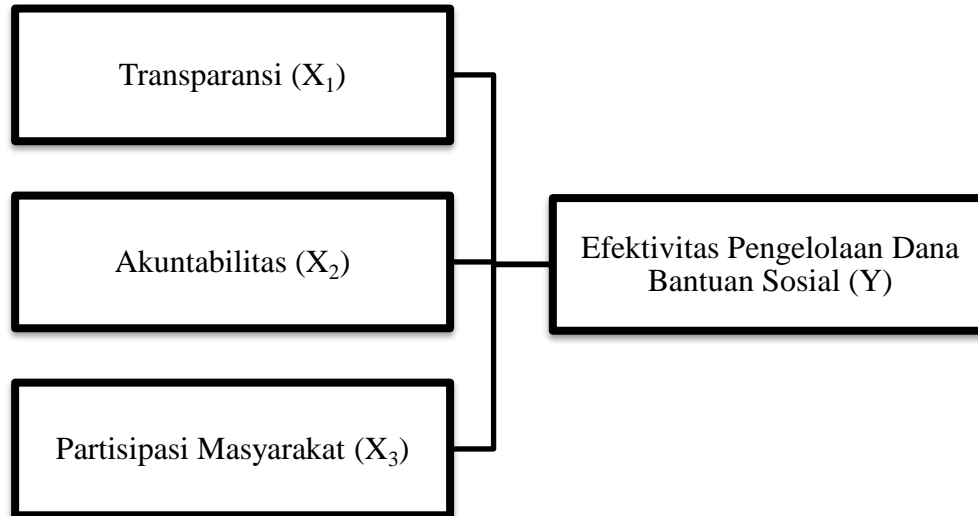
4. Selanjutnya ada penelitian dari Florentia Inaya Putri dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) PADA MASA PANDEMI COVID-19”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana sumber datanya adalah data primer yang datanya dapat di ambill melalui wawancara yang dilakukan dengan kepada aparatur desa dan masyarakat penerima BLT-DD untuk kemudian didukung ole data sekunder yang diperoleh melalui studi keputusan, dokumentasi, arip dll. Hasil dari penelitan ini adalah transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan dana bantuan sosial BLT-DD sudah sesuai dengan arahan Intruksi Mendagri NO 3 Tahun 2020. Hal ini dapat berlangsung dengan kooperatif dikarenakan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan BLT-DD melakukan musrenbangdes untuk pemenuhan kebutuhan dalam mempersiapkan penyaluran BLT-DD. Pemdes karanglo juga harus melaporkan hasil penyaluran BLT-DD tersebut keada Inspektorat dan KPPN agar dana anggaran tahap kedua bisa cair.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Nasrudin Anwar, dkk. *TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN SERTA PENATAUSAHAAN BELANJA BANTUAN SOSIAL PADA SATUAN KERJA PENGELOLA KEUANGAN*. Sigi. Volume 6 Nomor 6 Juni 2018

<sup>53</sup> Putri, Florentia Inaya. *Analisis Penerapan asa Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penyaluran BLT-DD pada masa Pandemi Covid-19*. Surakarta. 2021.

### 2.3 Kerangka Berpikir



GAMBAR 2.1 Kerangka Berpikir

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>54</sup> Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

#### 2.4.1 Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana

Transparansi dianggap suatu hal yang diperhatikan dalam pengelolaan dana. Semakin tinggi transparansi yang terjadi maka cenderung semakin efektif pengelolaan dana desa. Teori keagenan menjelaskan adanya asimetri informasi, yaitu keadaan dimana *principal* tidak memperoleh informasi yang sama dengan *agent*, sehingga dengan adanya transparansi yang tinggi

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 64.



*principal* dapat memperoleh informasi selengkap-lengkapya dan terjadinya asimetri informasi dapat dihindari.

Tranparansi adalah bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi oleh pemerintah kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang berhubungan dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik.<sup>55</sup> Transparansi merupakan salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Perwujudan tata pemerintahan yang baik mensyaratkan adanya keterbukaan, keterlibatan dan kemudahan akses bagi masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pemerintah. Keterbukaan dan kemudahan informasi penyelenggaraan pemerintahan memberikan pengaruh untuk mewujudkan berbagai indikator lainnya.

Hasil penelitian Jurniadi menunjukkan Transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Penyaluran Alokasi Dana Desa. Penelitian Umami & Nurodin menyatakan Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.

H2 : Transparansi berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana.

#### 2.4.2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana

Akntabilitas merupakan suatu hal vital dalam sebuah pengelolaan dana. Akuntabilitas sendiri memiliki arti pertanggungjawaban dari sebuah keadaan dimana setiap hal yang berhubungan dengan finansial harus diungkapkan dan adanya pertanggungjawaban. Akuntabilitas endiri memiliki suatu keterikatan terhadap setiap pengelolaan dana, maka dalam pengelolaan dana sangatlah dibutuhkan sebuah laporan yang akuntabel demi tercapainya suatu laporan pegelolaan dana yang sehat tanpa adanya penyelewengan. Sehingga

---

<sup>55</sup> Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta, Andi, 2004.

akuntabilitas itu sendiri berdampak positif bagi setiap pengelolaan yang berkaitan dengan finansial.

Hasil penelitian Jurniadi, Djumadi, & Paranoan menunjukkan Akuntabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Efektivitas Penyaluran Alokasi Dana Desa. Dalam penelitian Dura menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal yang sama juga didapatkan dari penelitian Umami & Nurodin yang menyatakan terdapat pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan.

H1 : Akuntabilitas berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana

#### 2.4.3 Pengaruh Partisipasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana

Partisipasi masyarakat sering dianggap remeh bagi sebagian kalangan, banyak yang menganggap keikutsertaan masyarakat dalam sebuah pengawasan dalam pengelolaan yang ada dipemerintahan dianggap enteng. Namun pada hakekatnya partisipasi masyarakat amatlah penting untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah apalagi untuk hal yang sangat sensitive yaitu bantuan sosial. Dalam pelaksanaan bantuan sosial partisipasi masyarakat menjadi sebuah bagian penting dalam setiap tahap pelaksanaannya, karena menngingat masyarakat juga memiliki setiap hak. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana bantuan sosial diharapkan bantuan sosial tersebut dapat di distribusikan secara tepat sasaran sehingga dapat memberika dampak yang positif.

Partisipasi masyarakat bisa menjadi salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi partisipasi masyarakat maka cenderung semakin tinggi pula efektifitas pengelolaan dana desa. Hal ini sesuai dengan *agency theory* bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu penilaian *principal* pada kinerja dari *agent*.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan peran sertanya masyarakat dalam kegiatan pemerintahan, sehingga berdampak pada proses evaluasi dan

kontrol kinerja pemerintah dan meminimalisir penyalahgunaan wewenang. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 pada pasal 54 tentang musyawarah desa. Musyawarah desa merupakan forum permusyawaratan yang diikuti oleh badan permusyawaratan desa, pemerintah desa dan unsur masyarakat desa untuk memusyawartkan hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa

Hasil penelitian Jurniadi menunjukkan Partisipatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Penyaluran Alokasi Dana Desa. Penelitian Mada menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H3 : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian memiliki 2 metode, yaitu penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivisme* dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel khusus. Bahan penelitian dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian analisis data kuantitatif atau statistik dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>56</sup> Hubungan pengaruh antar variabel dapat diartikan sebagai pengaruh kausal variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kausalitas merupakan pendekatan yang mengetahui hubungan kausal antara variabel penelitian, sehingga variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Transparansi, Akuntabilitas, dan Pemahaman Masyarakat dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Penyaluran Dana bantuan Sosial.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya dan *up to date*.<sup>57</sup> Salah satunya adalah data yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner dan digunakan untuk meminta pendapat responden tentang X+ terhadap Y+. Pada penelitian ini diperoleh data primer dan Sekunder melalui sebaran angket kepada masyarakat yang menerima bantuan data dari pemerintah daerah. Responden yang

---

<sup>56</sup> sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Dan R&d Kuantitatif," *Bandung Alf*, 2011.

<sup>57</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Metodologi Penelitian Dasar* (Literasi Penerbitan Media, 2015).

diberikan kuesioner diharapkan dapat mengisi ku (S.H, Yogyakarta)esioner yang telah diberikan dengan pemikiran dan pengalaman masing-masing responden sendiri. Data diperoleh penulis melalui pemberian pertanyaan kepada responden melalui kuesioner, kemudian responden memilih salah satu jawaban yang diberikan. Jawaban responden akan dirahasiakan oleh peneliti..

### 3.3 Variabel Penelitian

Identifikasi variabel terjadi sebelum pengumpulan data. Definisi dari oprasional variabel itu sendiri adalah kemampuan dari variabel untuk membentuk suatu kegiatan atau tindakan yang bertindak untuk mengatur variabel itu sendiri. Variabel dependent dari penelitian ini adalah Pelaksanaan Penyaluran Dana bantuan Sosial (Y) dan variabel indipendent dari penelitian ini adalah Transparansi, Akuntabilitas, dan Pemahaman Masyarakat.

Tabel 3.1 Variabel Oprasional

| <b>Variabel Dependent</b>                       | <b>Definisi Variabel</b>   | <b>Indikator Variabel</b>   | <b>Skala</b>  |
|---|--|---|---------------|
| Efektivitas Pelaksanaan Dana Bantuan Sosial (Y) | Menurut Supriyono, efektivitas merupakan hubungan antara pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Program</li> <li>2. Tepat Sasaran</li> <li>3. Tepat Waktu</li> <li>4. Tercapainya Tujuan</li> </ol> | <i>Likert</i> |

|  |  |   |                      |
|--|--|---|----------------------|
| <p>Transparansi<br/>(X1)</p>           | <p>Menurut Dwijowijoto transparansi merupakan (openess) keterbukaan pemerintah dalam menyediakan informasi yang berkaitan denngan dijalankannya pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi untuk dapat dengan bebas mengaksesnya</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informatif</li> <li>2. Keterbukaan</li> <li>3. Pengungkapan</li> </ol>  | <p><i>Likert</i></p> |
| <p>Akuntabilitas<br/>(X2)</p>          | <p>Menurut Mckisney dan Howard dalam Akdon menyatakan bahwa, akuntabilitas adalah suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki serta menggunakan wewenang tertentu yang bisa dikendalikan</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keterlibatan pemerintah desa</li> <li>2. pertanggungjawaban</li> <li>3. tercapainya tujuan dalam pengelolaan</li> </ol> | <p><i>Likert</i></p> |
| <p>Partisipasi Masyarakat<br/>(X3)</p> | <p>Menurut Hetifah Sj. Soemarto Partisipasi Masyarakat adalah proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan-</p>            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, evaluasi</li> </ol>                            | <p><i>Likert</i></p> |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka. |  |  |
|--|--|--|--|

### 3.4 Populasi dan sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami lalu kemudian ditarik kesimpulan.<sup>58</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menerima bantuan.

Tabel 3.2 Jumlah Kepala Keluarga di Desa Kalisidi

| No.           | Dusun         | Jumlah Kepala Keluarga |
|---------------|---------------|------------------------|
| 1             | Manikmoyo     | 120                    |
| 2             | Mrunten Kulon | 205                    |
| 3             | Mrunten Wetan | 256                    |
| 4             | Pilahan       | 165                    |
| 5             | Compok        | 269                    |
| 6             | Kalisidi      | 423                    |
| 7             | Bender Dukuh  | 195                    |
| 8             | Bender Desa   | 136                    |
| 9             | Gebug         | 511                    |
| <b>Jumlah</b> |               | 2.280                  |

Sumber: Pemerintah Desa Kalisidi

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah elemen dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut jika populasinya besar. Namun, karena

---

<sup>58</sup> sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d."

peneliti tidak dapat memeriksa keseluruhan populasi karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, seperti energi, durasi dan anggaran. sehingga peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diteliti dari populasi tersebut. Saat sampel diperiksa, hasilnya akan dapat ditegaskan kepada populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel pada populasi harus benar-benar representatif.<sup>59</sup>

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling. Non probability sampling adalah teknik yang tidak dapat memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam menentukan adalah teknik purposive sampling, yaitu dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria di bawah ini :

1. Warga desa Kalisidi
2. Usia maksimal 56 tahun
3. Pendidikan minimal SD
4. Memiliki anak usia sekolah/lansia dalam satu keluarga

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk menghitung atau menentukan jumlah sampel.<sup>60</sup> Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>59</sup> Ibid.

<sup>60</sup> Haryadi Sarjono and Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (jakarta: Salemba Empat, 2011).



Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batasan kelonggaran kesalahan yang digunakan (10%).

Populasi dengan kesalahan 10% sebab dirasa mewakili populasi dalam penelitian, maka sample adalah:

$$n = \frac{2280}{1+(2280 \times 0,1^2)} = \frac{2280}{1+(2280 \times 0,01)} = \frac{2280}{1+22,8} = \frac{2280}{23,8} = 95,7$$

Jadi, menurut perhitungan dengan rumus diatas menghasilkan sebanyak 95,7 responden dan dibulatkan menjadi 96 responden.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

| <b>NAMA PENERIMA</b> | <b>ALAMAT</b> |
|----------------------|---------------|
| Zuni Faizah          | Manikmoyo     |
| Suprihati            | Manikmoyo     |
| Surati               | Manikmoyo     |
| Ahmad                | Manikmoyo     |
| Abdul Mufid          | Manikmoyo     |
| Isman                | Manikmoyo     |
| As'ari               | Mrunten Kulon |
| Ahmadi               | Mrunten Kulon |
| Muh Jamzuri          | Mrunten Kulon |
| Amiroh               | Mrunten Kulon |
| Mundhor              | Mrunten Kulon |
| Sukiyam              | Mrunten Kulon |
| Miharso              | Mrunten Kulon |
| Isroni               | Mrunten Kulon |
| Suhartini            | Mrunten Kulon |
| Arifin               | Mrunten Kulon |

|                      |               |
|----------------------|---------------|
| Siti Khafifah        | Mrunten Kulon |
| Siti Silfi Nuraliyah | Mrunten Kulon |
| Nofianti             | Mrunten Wetan |
| Suyanah              | Mrunten Wetan |
| Rusminah             | Mrunten Wetan |
| Jumidah              | Mrunten Wetan |
| Tumirah              | Mrunten Wetan |
| Kasri                | Mrunten Wetan |
| Jumirah              | Mrunten Wetan |
| Masiyah              | Mrunten Wetan |
| Satinah              | Mrunten Wetan |
| Fatimatuz Zahro      | Mrunten Wetan |
| Junarto              | Mrunten Wetan |
| Muniah               | Mrunten Wetan |
| Agus Ariyanto        | Pilahan       |
| Kurnia Rahayu        | Pilahan       |
| Kusnah               | Pilahan       |
| Atik Ngatiyem        | Pilahan       |
| Trimoah              | Pilahan       |
| Tumirah              | Pilahan       |
| Misriyanto           | Pilahan       |
| Jumeri               | Pilahan       |
| Tamah                | Pilahan       |
| Misbar               | Compok        |
| Sami                 | Compok        |
| Uma Susanti          | Compok        |
| Muhamad Imam Sofiyah | Compok        |
| Siti Aisah           | Compok        |
| Warsiyam             | Compok        |
| Rohmat               | Compok        |
| Sayem                | Compok        |
| Sukarni              | Compok        |
| Madalih              | Compok        |
| Purwanto             | Compok        |
| Saodah               | Compok        |
| Yatman               | Kalisidi      |

|               |              |
|---------------|--------------|
| Siti Saidah   | Kalisidi     |
| Zubaedah      | Kalisidi     |
| Suyanto       | Kalisidi     |
| Muzdalifah    | Kalisidi     |
| Dwi Asrofah   | Kalisidi     |
| Jumi'an       | Kalisidi     |
| Taseh         | Kalisidi     |
| Hadi Waluyo   | Kalisidi     |
| Kasipah       | Kalisidi     |
| Mufid         | Kalisidi     |
| Suriyati      | Kalisidi     |
| Muh Muhri     | Kalisidi     |
| Parni         | Kalisidi     |
| Wasis         | Kalisidi     |
| Sugirin       | Bender Dukuh |
| Saefudin      | Bender Dukuh |
| Sahri         | Bender Dukuh |
| Fegi Astutik  | Bender Dukuh |
| Misnah        | Bender Dukuh |
| Musinan       | Bender Dukuh |
| Henri Isnanto | Bender Dukuh |
| Kaswadi       | Bender Dukuh |
| Rokhimin      | Bender Dukuh |
| Imam Safi'i   | Bender Dukuh |
| Sri Wahyuni   | Bender Dukuh |
| Suyanto       | Bender Dukuh |
| Sumeri        | Bender Desa  |
| Sunari        | Bender Desa  |
| Salwah        | Bender Desa  |
| Murtini       | Bender Desa  |
| Nur Karim     | Bender Desa  |
| Supanto       | Bender Desa  |
| Ahmad Untung  | Gebug        |
| Mahmudi       | Gebug        |
| Sudarmah      | Gebug        |
| Sukaemi       | Gebug        |

|                 |       |
|-----------------|-------|
| Suratin         | Gebug |
| Sutomo          | Gebug |
| Sumadiyo        | Gebug |
| Rohmah          | Gebug |
| Slamet Ridwan   | Gebug |
| Muhammad Zubadi | Gebug |
| Pariyem         | Gebug |
| Parjan          | Gebug |
| Parinah         | Gebug |
| Ramini          | Gebug |
| Tubi            | Gebug |
| Kastimah        | Gebug |
| Nano Sumarno    | Gebug |
| Sunariyati      | Gebug |
| Romyatun        | Gebug |
| Darminah        | Gebug |
| Asyih           | Gebug |
| Mustainah       | Gebug |
| Ainun Aliyah    | Gebug |
| Sya'roni        | Gebug |
| Dul Rokhim      | Gebug |
| Siswanto        | Gebug |
| Yasin           | Gebug |

Sumber: Data diperoleh dari Pemerintah Desa Kalisidi

### 3.5 Definisi Oprasional Variabel Penelitian

#### 3.5.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang menghasilkan *respons* ketika dikaitkan dengan variabel independen. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen adalah variabel yang pengukurannya didasarkan pada pengaruh variabel independen. Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel

independen. Variabel dependen penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

### **3.5.2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel kontrol yang mempengaruhi variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Sederhananya, variabel independen adalah variabel yang diduga menjadi penyebab munculnya variabel dependen. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel bebas yaitu harga (X1), label halal (X2), dan *social media marketing* (X3).

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. kuesioner ialah metode penghimpun data yang berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.<sup>61</sup> Metode kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi tentang beberapa responden yang dianggap mewakili populasi tertentu, dimana proses pengumpulan dan analisis data terstruktur dan terperinci.

Penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup yang memudahkan responden untuk menjawab dengan cepat untuk menunjuk ke salah satu jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang peristiwa atau fenomena fenomena

---

<sup>61</sup> Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: UB Press, 2018).

sosial.<sup>62</sup> Untuk analisis kuantitatif, jawaban untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat didistribusikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Skala Likert

| No. | Alternatif Jawaban  | Inisial | Skor |
|-----|---------------------|---------|------|
| 1   | Sangat Tidak Setuju | STS     | 1    |
| 2   | Tidak Setuju        | TS      | 2    |
| 3   | Netral              | N       | 3    |
| 4   | Setuju              | S       | 4    |
| 5   | Sangat Setuju       | SS      | 5    |

### 3.7 Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses penelitian yang berkaitan dengan data yang dikumpulkan dari pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada responden. Proses analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan jenis responden, perhitungan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah, dan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang diajukan.<sup>63</sup>

#### 3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kualitas hasil penelitian yang membuat seseorang yakin bahwa instrumen yang valid tidak dapat ditentang. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur nilai variabel yang

---

<sup>62</sup> Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Ekonomi & Sosial* (Yogyakarta: ANDI, 2018).

<sup>63</sup> sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d."

diamati. Validitas memastikan bahwa data harus dianggap serius saat membentuk teori ilmiah atau membuat keputusan tentang masalah praktis.<sup>64</sup>

Uji validitas diperlukan untuk mengukur apakah instrumen tersebut dapat mengukur variabel X+ dan Y+. Perhitungan validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer statistik IBM SPSS. Penguji menggunakan pernyataan dua halaman dengan deskripsi 0,05. Artinya, data tersebut dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total atau instrumen dikatakan valid jika  $R_{Hitung} > R_{Tabel}$

Rumusnya :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (N \sum Y^2 - (Y^2)))}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X : Skor setiap item

Y : Skor total

N : Jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebuah alat ukur yang digunakan untuk menelaah suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden konsisten atau stabil di setiap

---

<sup>64</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (SAGE, 2004).

pernyataannya.<sup>65</sup> Uji reliabilitas diperlukan untuk menguji setiap instrumen penelitian. Data dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6, atau jika *nilai conbach alpha* kurang dari 0,6 data dikatakan tidak reliabel. Selain itu, uji reliabilitas juga menentukan kemampuan masing-masing variabel untuk memberikan hasil yang dapat diterima meskipun digunakan berulang kali dalam penelitian yang berbeda.

### 3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda

Teknik pengujian linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variable dependen.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini menguji seberapa besar pengaruh variabel independent X+ terhadap variabel dependent yaitu Y+ (Y). Data diuji menggunakan bantuan SPSS versi 26. Memakai rumus persamaan umum regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependent ( Efektifitas Pngelolaan )

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel independen X1 (Transparansi)

$X_2$  : Variabel independen X2 (Akuntabilitas)

---

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

<sup>66</sup> Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi KlasiK*.



$X_3$  : Variabel independen X3 (Pemahaman Masyarakat)

e : Standar eror

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk memastikan keakuratan model analisis regresi yang digunakan, terlepas dari apakah memenuhi kriteria teori statistik atau tidak. Karena kesamaan model yang baik harus memenuhi asumsi klasik atau asumsi *teoritis statistic*.<sup>67</sup>

#### i. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data subjek penelitian mengikuti suatu distribusi normal statistik atau tidak, dan menilai sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga bisa dipakai dalam statistik parametrik.<sup>68</sup> Syarat untuk regresi yang baik adalah bahwa data terdistribusi normal atau setidaknya terdistribusi hampir normal. Jadi peneliti menggunakan uji normalitas *scatter plot* untuk mengetahui normalitas data. *Normal Propability Plot* adalah untuk membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pemikiran pengambilan keputusan berdasarkan analisis ini adalah jika grafik data menyebar disekitar diagonal sebagai representasi model dengan distribusi normal, hal ini berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya jika data berbentuk kurva dan keluar dari garis atau secara

---

<sup>67</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).

<sup>68</sup> Ibid.

diagonal ke atas atau ke bawah, residu tidak terdistribusi secara normal.

## 2. Uji multikolinieraitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berganda. Model yang baik adalah model yang tidak memiliki korelasi tinggi antara variabel independen.<sup>69</sup> Jadi sebagai dasar pengambilan keputusan, pedoman toleransi dapat digunakan, dimana nilai toleransi  $> 0,10$  berarti tidak ada multikolinieritas dalam model regresi, di sisi lain, jika nilai toleransi  $< 0,10$  menunjukkan adanya multikolinieritas antara variabel bebas, sebaliknya, jika nilai VIP adalah  $< 10$ , maka tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas.

## 3. Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas sering sekali muncul pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun, ini tidak berarti bahwa model data yang menggunakan deret waktu dihindari dari heterokedasitas.<sup>70</sup> Asumsi dari uji ini terjadi heterokedasitas jika terdapat motif titik-titik yang meluas dan mengkerut, sebaliknya jika tidak terjadi heterokedasitas apabila terdapat motif yang abstrak dengan titik-titik yang meluas diatas dan bawah 0 sumbu Y

---

<sup>69</sup> Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

<sup>70</sup> Rizky Primadita Ayuwardani and Isroah, "PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *JURNAL Nominal* 7, no. 1 (2018).

### 3.7.3 Uji Hipotesis

i. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengidentifikasi hipotesis sementara tentang pengaruh variabel  $X_+$  sebagai variabel bebas (independent) pada  $Y_+$  sebagai variabel terikat (dependent).

Bentuk Uji T:

$H_0: b_1 = 0$ , yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang positif pada variabel independent terhadap variabel dependent.

$H_a: b_1 \neq 0$ , yang berarti secara parsial terdapat pengaruh yang positif pada variabel independent terhadap variabel dependent.

Kriteria terhadap pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima, apabila  $T_{Hitung} < T_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%).

$H_a$  diterima, apabila  $T_{Hitung} > T_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%).

ii. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan nilai tengah sebuah data.

Bentuk Uji F:

$H_0: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ , artinya secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent.

$H_a: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ , artinya secara keseluruhan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent.

Kriteria pengambilan keputusan:

H<sub>0</sub> diterima apabila  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%).

H<sub>a</sub> diterima apabila  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%).

iii. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam model regresi berarti variabel dependen yang sangat terbatas. Asumsi-asumsi tersebut adalah:

- Apabila  $R^2$  mencapai 1, maka semakin mahir kapabilitas variabel dependen dalam regresi menjelaskan variabel independen
- Apabila  $R^2$  mencapai 0, maka semakin lunglai variabel menjelaskan variabel tersebut.<sup>71</sup>

Rumusnya :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinan

$r^2$  : Koefisien korelasi

---

<sup>71</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

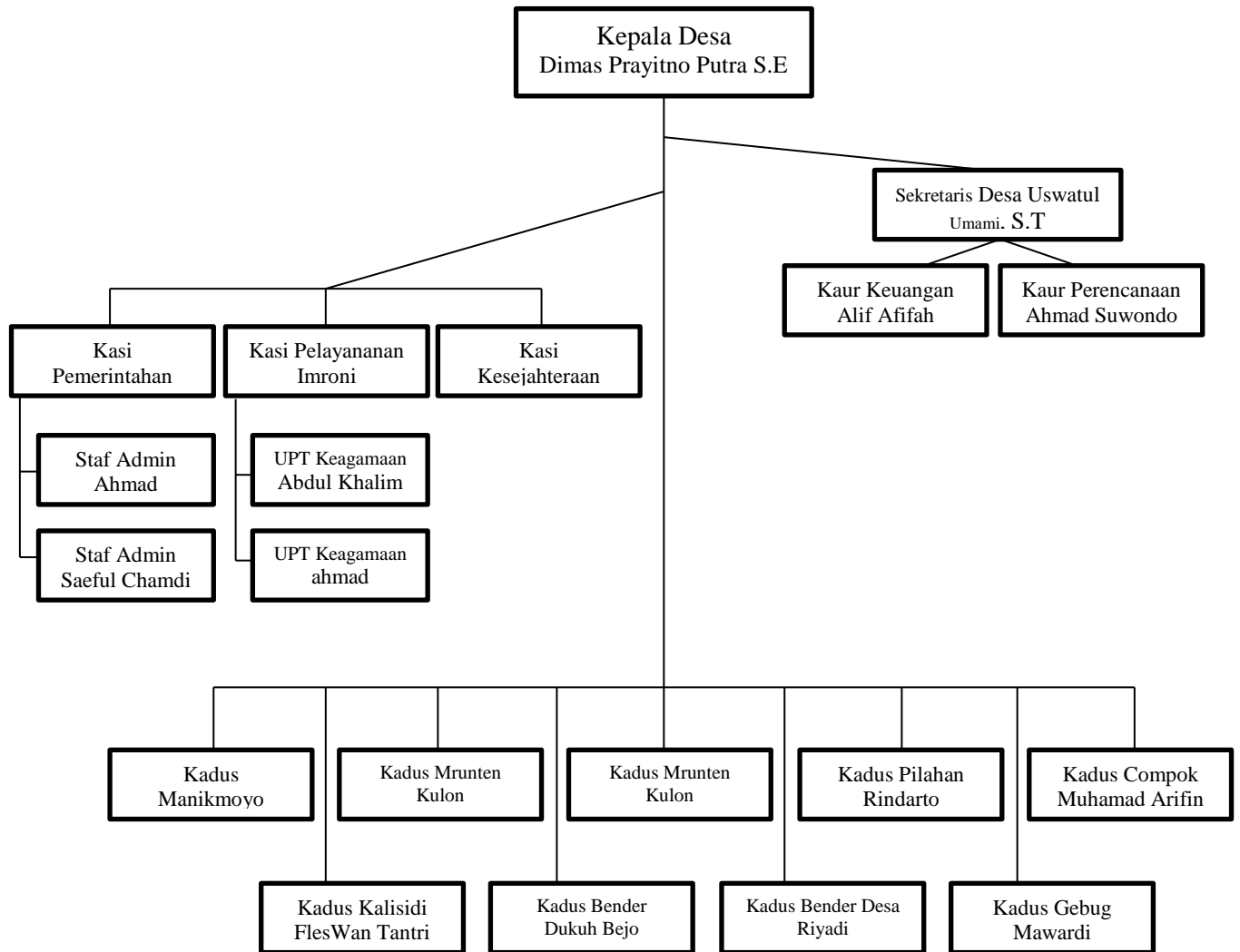
#### **4.1. Gambaran Umum**

Desa Kalisidi merupakan salah satu desa yang berada di lereng kaki Gunung Ungaran yang berada di Kabupaten Semarang. Secara administrasi, desa Kalisidi berada di wilayah sebelah barat kecamatan Ungaran Barat dan sebelah barat laut laut Kabupaten Semarang. Desa Kalisidi ini berada di sebelah barat berbatasan dengan desa Pasigitan Kabupaten Kendal, sebelah timur berbataaan dengan desa Keji, sebelah selatan merupakan Hutan milik oerhutani yang merupakan bagian dari gunung Ungaran.

Desa dengan luas daerah 795,75 Ha terletak pada ketinggian antara 600-950 mdpl dan memiliki topografi berbukit dengan kemiringan 25-45% dengan demikian merupakan salah satu bagian dari daerah resapan air dan paru-paru untuk Kabupaten Semarang, karena keindahan alamnya yang masih asri, sehingga daerah ini sering digunakan sebagai objek pengembangan pariwisata alam dan kebudayaannya. Jumlah penduduk desa Kalisidi pada tahun 2023 sebanyak 625 yang terdiri dari 3127 laki-laki dan 3118 perempuan dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian di sector pertanian dan pekebunan.

Pemerintah desa Kalisidi merupakan salah satu desa yang sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, kepala Desa kalisidi selalu berusaha maksimal untuk melayani, mengayomi dn memimbing masyarakatnya untuk lebih maju lagi agar tidk tertinggal dengan daerah-daerah lainnya khususnya dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA  
PEMERINTAH DESA KALISIDI**



**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pemdes Kalisidi**

## 4.2. Karakteristik Responden

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden yaitu masyarakat desa Kalisidi. Dalam Penelitian I dilakukan dengan mebnnggali latar belakang responden. Dalam hal ini akan menjabarkan identitas responden yang menjadi sampeel akan iketahui sejauh mana identitas responen dalam penelitian in. yang diklasifikasikan diantaranya seebagai berikut ini :

### 4.2.1. Jenis Kelamin

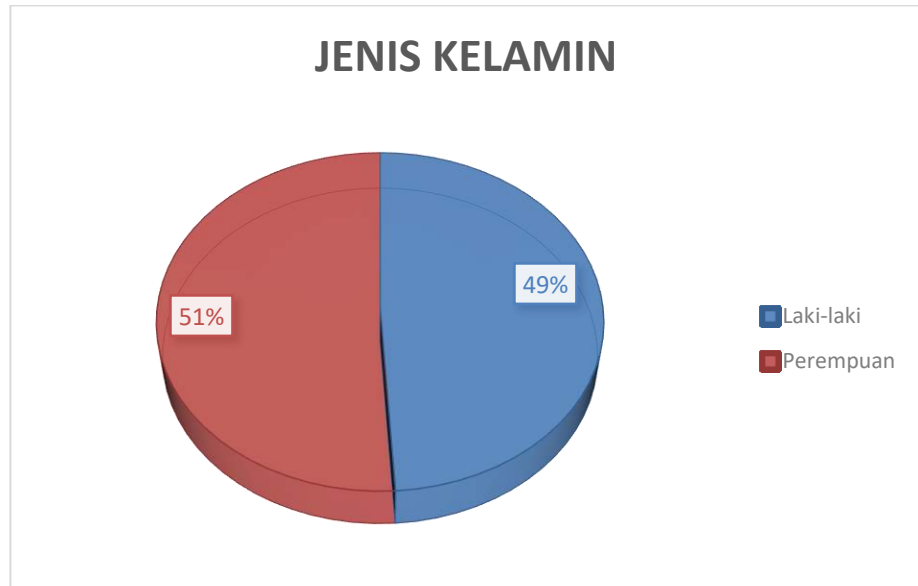
Deskripsi karakteristik reesponden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responedn Berdasarkan Usia**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase%</b> |
|----------------------|------------------|--------------------|
| Laki-laki            | 47               | 49%                |
| Perempuan            | 49               | 51%                |
| <b>Jumlah</b>        | <b>96</b>        | <b>100%</b>        |

Tabel 4.1 mengintrepretasikan bahwa responden perempuan dan laki-laki hamper seimbang dimana antara perempuan dan laki-laki hanya selisih sebesar 2% saja hal ini terdiri dari jumlah responden perempuan sebanyak 49 responden dengan prosentase 51% dan responden laki-laki sebanyak 47 responden dengan prosentase 49%. Yang dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



**Gambar 4.2**

**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**4.2.2. Usia**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**

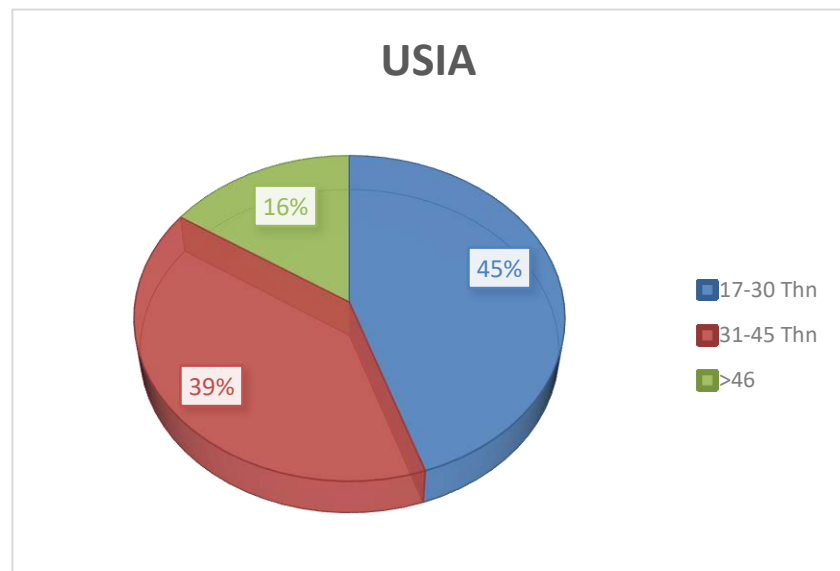
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Usia          | Frekuensi | Presentase% |
|---------------|-----------|-------------|
| 17 - 30 Tahun | 43        | 44,8%       |
| 31 - 45 Tahun | 38        | 39,6%       |
| > 46          | 15        | 15,6%       |
| <b>Jumlah</b> | <b>96</b> | <b>100%</b> |

Tabel 4.1 mengintrepertasikan responden yang memiliki uia 17-30 tahun sebanyak 43 responden dengan presentase 44,8%, lalu pada rentan usia 31-45 sebanyak 38 responden dengan presentase sebanyak 39,6% sedangkan yang



meemiiki usia lebih dari 46 tahun sebanyak 15 responden dengan presentase 15,6% sedangkan jika ditinjau dari usia responden maka responden terbanyak berada pada usia 17-30 tahun dengan nilai presentase 44,8%. Yang dapat dijelaskan dengan diagram berikut.



**Gambar 4.3**

**Diagram Karakteritik Responden Berdasarkan Usia**

**4.2.3. Pendidikan**

Deskripsi karakteristik reesponden berdasarkan Pendidikan yang ditempuh reponden disajikan pada tabel 4.3

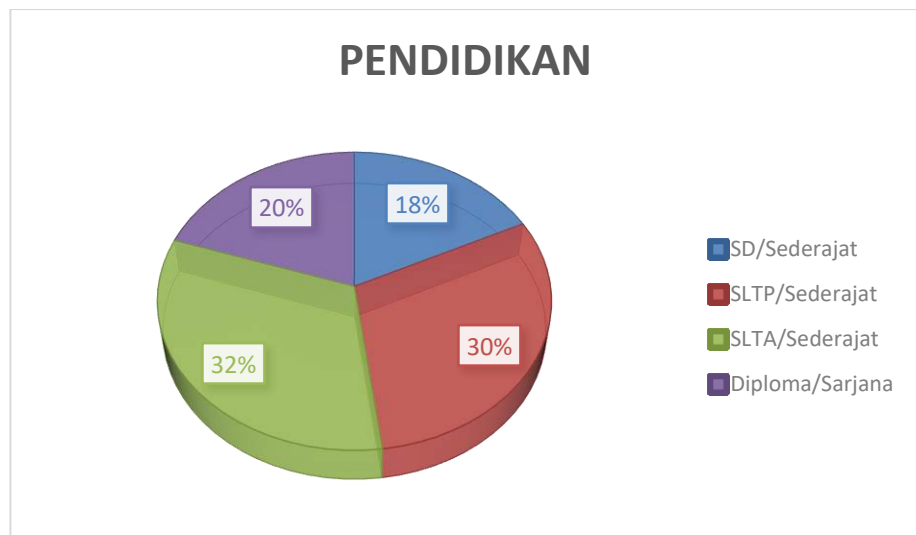
**Tabel 4.3**

**Karakteristik Respondedn Berdasarkan Pendidikan**

| Pendidikan     | Frekuensi | Presentase% |
|----------------|-----------|-------------|
| SD/Sederajat   | 17        | 17,7%       |
| SLTP/Sederajat | 29        | 30,2%       |

|                 |           |             |
|-----------------|-----------|-------------|
| SLTA/Sederajat  | 31        | 32,3%       |
| Diploma/Sarjana | 19        | 19,8%       |
| <b>Jumlah</b>   | <b>96</b> | <b>100%</b> |

Tabel 4.3 memaparkan jika ditinjau dari variable Pendidikan maka responden terbanyak memiliki latar belakang Pendidikan SLTA/ sederajat dengan persentase sebesar 32,3%.



**Gambar 4.4**

**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

**4.2.4. Pekerjaan**

Deskripsi karakteristik reesponden berdasarkan Pekerjaan yang ditempuh reponden disajikan pada tabel 4.4

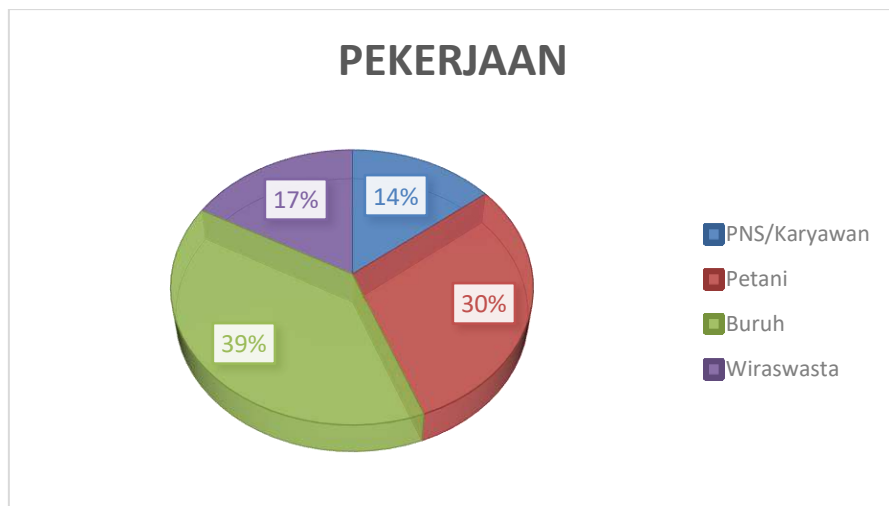
**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responedn Berdasarkan Pekerjaan**

| Keterangan   | Frekuensi | Presentase% |
|--------------|-----------|-------------|
| PNS/Karyawan | 11        | 11,5%       |
| Petani       | 23        | 24%         |
| Buruh        | 30        | 31,2%       |

|               |           |             |
|---------------|-----------|-------------|
| Wiraswasta    | 13        | 13,5%       |
| Lainnya       | 19        | 19,8%       |
| <b>Jumlah</b> | <b>96</b> | <b>100%</b> |

Tabel 4.4 menjabarkan bahwa berdasarkan variabel pekerjaan maka responden terbanyak bekerja sebagai buruh dengan persentase sebesar 31,2%



**Gambar 4.5**

#### **Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

##### **4.2.5. Pendapatan**

Deskripsi karakteristik reesponden berdasarkan Pendapatan perbulan yang diperoleh reponden disajikan pada tabel 4.5

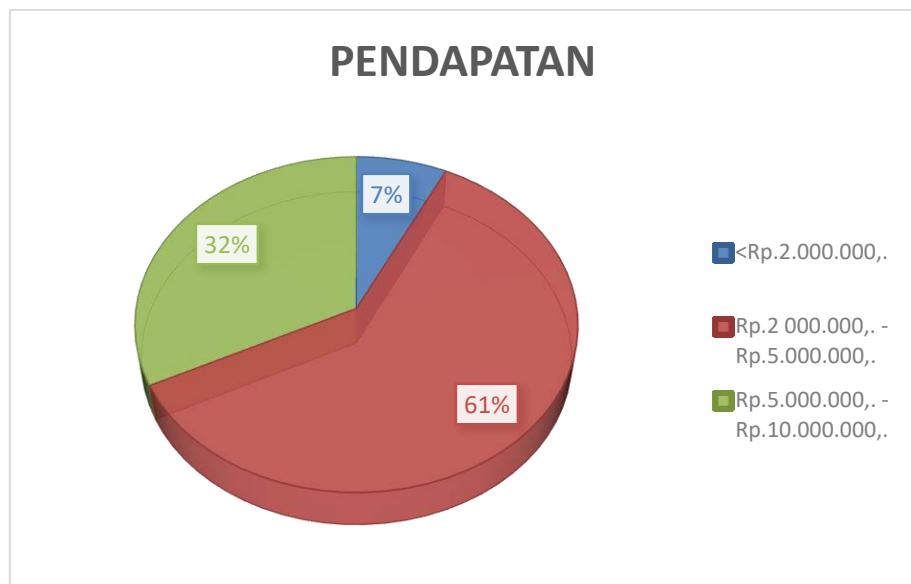
**Tabel 4.5**

#### **Karakteristik Respondedn Berdasarkan Pendapatan**

| <b>Keterangan</b>              | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase%</b> |
|--------------------------------|------------------|--------------------|
| <Rp.2.000.000                  | 7                | 7,3%               |
| Rp.2.000.000 –<br>Rp.5.000.000 | 58               | 60,4%              |

|                                 |           |             |
|---------------------------------|-----------|-------------|
| Rp.5.000.000 -<br>Rp.10.000.000 | 31        | 32,3%       |
| <Rp.2.000.000                   | 7         | 7,3%        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>96</b> | <b>100%</b> |

Tabel 4.5 menjabarkan bahwa ditinjau dari besar penghasilnya berasal dari responden dengan penghasilan sebesar Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000 dengan besar persentase sebesar 60,4%.



**Gambar 4.6**

**Diagram Karakteritik Responden Berdasarkan Pendapatan**

### 4.3. Analisis data

#### 4.3.1 Analisis Uji Instrumen Penelitian

##### 4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data yang bertujuan untuk mengukur seberapa tepat suatu uji guna melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang digunakan sudah

sudah sesuai dengan apa yang ingin diukur.<sup>72</sup> Uji validitas diperlukan untuk mengukur apakah instrumen tersebut dapat mengukur variabel X+ dan Y+. Perhitungan validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer statistik IBM SPSS. Penguji menggunakan pernyataan dua halaman dengan deskripsi 0,05. Artinya, data tersebut dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total atau instrumen dikatakan valid jika  $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ .

Uji validitas ini berpedoman pada nilai r tabel dan hitung, hasil r hitung jika kita bandingkan dengan r tabel dimana nilai *degree of freedom* (df) = n-2 (n = jumlah data responden) dengan sig. 5%. Jika r tabel < r hitung maka hasilnya valid. Maka df = 96 – 2 = 94 dengan signifikansi 0,05 maka didapat nilai r table sebesar 0,202. Adapun kriteria pada pengujian dengan nilai signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- a. Jika r-hitung > r-tabel (nilai sig 0,05) maka butir soal kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r-hitung < r-tabel (nilai sig 0,05) maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid.

| Variabel         | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------|------|----------|---------|------------|
| Transparasi (X1) | X1.1 | 0,712    | 0,202   | Valid      |
|                  | X1.2 | 0,728    | 0,202   | Valid      |
|                  | X1.3 | 0,534    | 0,202   | Valid      |
|                  | X1.4 | 0,616    | 0,202   | Valid      |

---

<sup>72</sup> Budi Darma, STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, F2), 9Jakarta: Guepedia, 2021), hlm.16

|  |      |       |       |       |
|--|------|-------|-------|-------|
|  | X1.5 | 0,342 | 0,202 | Valid |
| Akuntabilitas (X2)   | X2.1 | 0,618 | 0,202 | Valid |
|  | X2.2 | 0,706 | 0,202 | Valid |
|  | X2.3 | 0,768 | 0,202 | Valid |
|  | X2.4 | 0,696 | 0,202 | Valid |
|  | X2.5 | 0,550 | 0,202 | Valid |
| Partisipasi Masyarakat (X3)                                | X3.1 | 0,737 | 0,202 | Valid |
|  | X3.2 | 0,794 | 0,202 | Valid |
|  | X3.3 | 0,642 | 0,202 | Valid |
|  | X3.4 | 0,438 | 0,202 | Valid |
|  | X3.5 | 0,655 | 0,202 | Valid |
| Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Sosial (Y) | Y.1  | 0,556 | 0,202 | Valid |
|  | Y.2  | 0,795 | 0,202 | Valid |
|  | Y.3  | 0,727 | 0,202 | Valid |
|  | Y.4  | 0,674 | 0,202 | Valid |
|  | Y.5  | 0,558 | 0,202 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas yaitu hasil uji validitas semua instrumen, menunjukkan bahwa variable transparansi dengan 5 item pernyataan, akuntabilitas dengan 5 butir pernyataan, pengetahuan masyarakat dengan 5 butir pernyataan, dan efektivitas pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial dengan 5 item pernyataan, maka seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki r hitung di atas r tabel yaitu 0,202.

#### 4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrument yang digunakan untuk mengetahui apa data yang dihasilkan bisa

dipercayakan atau bersifat tangguh.<sup>73</sup> Uji reliabilitas diperlukan untuk menguji setiap instrumen penelitian. Data dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6, atau jika *nilai conbach alpha* kurang dari 0,6 data dikatakan tidak reliabel.

| Variabel | <b>Cronbach's Alpha</b> | Keterangan |
|----------|-------------------------|------------|
| X1       | 0,676                   | Reliabel   |
| X2       | 0,691                   | Reliabel   |
| X3       | 0,665                   | Reliabel   |
| Y        | 0,686                   | Reliabel   |

Tabel diatas menunjukkan nilai cronbach's alpha atas variabel transparansi sebesar 0,676, variabel akuntabilitas sebesar 0,691, variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,665, dan variabel penyaluran pendanaan dana bantuan sosial sebesar 0,686. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

---

<sup>73</sup> Ibid.

### 4.3.2 Analisis statistik descriptive

#### Descriptive Statistics

|                                     | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------------|-------|----------------|----|
| Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos | 18,64 | 2,753          | 96 |
| Transparansi                        | 20,29 | 2,635          | 96 |
| Akuntabilitas                       | 19,67 | 2,622          | 96 |
| Partisipasi Masyarakat              | 19,90 | 2,373          | 96 |

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan agar memperoleh hasil regresi yang layak digunakan untuk penelitian ini dan bebas dari penyimpangan asumsi. Persamaan regresi yang didapatkan agar memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastitas.<sup>74</sup>

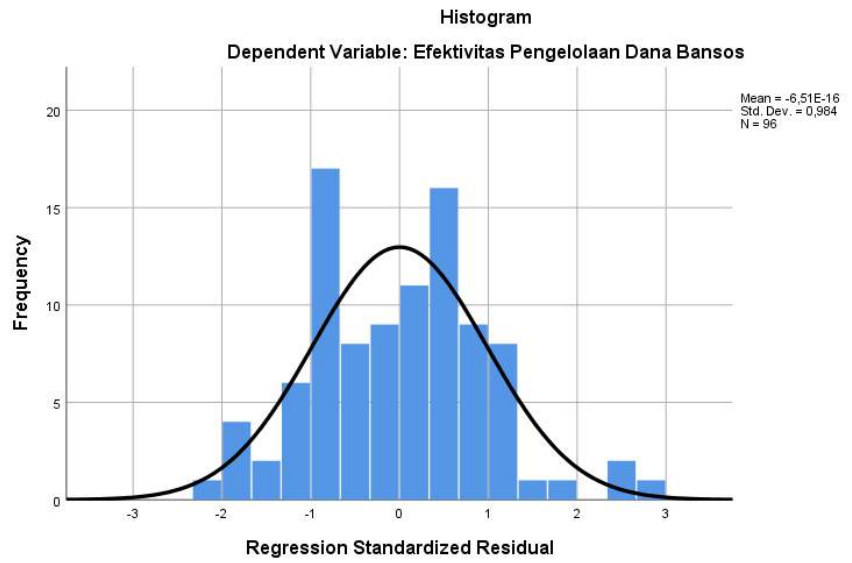
#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data subjek penelitian mengikuti suatu distribusi normal statistik atau tidak, dan menilai sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga bisa dipakai dalam statistik parametrik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan Uji normalitas probability plot serta Uji Kolmogorov-Smirnov dan scatter p-plot.

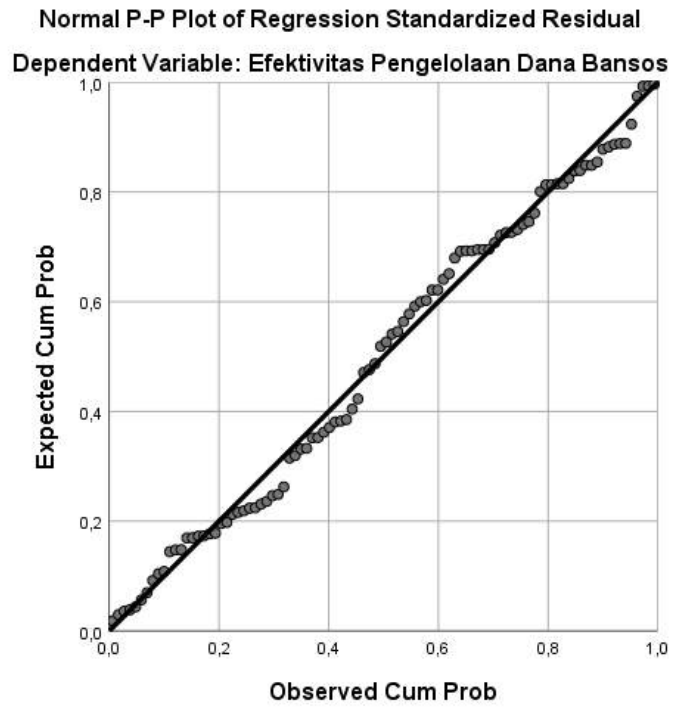
---

<sup>74</sup> Mulyono, ANALISIS UJI ASUMSI KLASIK, Binus University Business School, 2019, <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>. (Dakses 4 April 2023)





Gambar diatas menunjukkan pola histogram tidak melenceng (skewness), maka data penelitian terdistribusi normal.



Grafik pada gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data dapat disimpulkan terdistribusi secara normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 96                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,54730589              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,067                    |
|                                  | Positive       | ,067                    |
|                                  | Negative       | -,059                   |
| Test Statistic                   |                | ,067                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Sehingga dapat diketahui bahwa  $0,200 > 0,05$  berarti nilai residual lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### 4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berganda. Pedoman toleransi dapat digunakan, dimana nilai toleransi  $> 0,10$  berarti tidak ada multikolinearitas dalam model regresi, di sisi lain, jika nilai toleransi  $< 0,10$  menunjukkan

adanya multikolinearitas antara variabel bebas, sebaliknya, jika nilai VIP adalah  $< 10$ , maka tidak ada multikolinearitas antar variable bebas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)             | 7,590                       | 2,875      |                           | 2,640 | ,010 |                         |       |
|       | Transparansi           | ,129                        | ,108       | ,123                      | 1,185 | ,239 | ,863                    | 1,159 |
|       | Akuntabilitas          | ,240                        | ,109       | ,229                      | 2,207 | ,030 | ,868                    | 1,152 |
|       | Partisipasi Masyarakat | ,187                        | ,121       | ,161                      | 1,540 | ,127 | ,850                    | 1,177 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

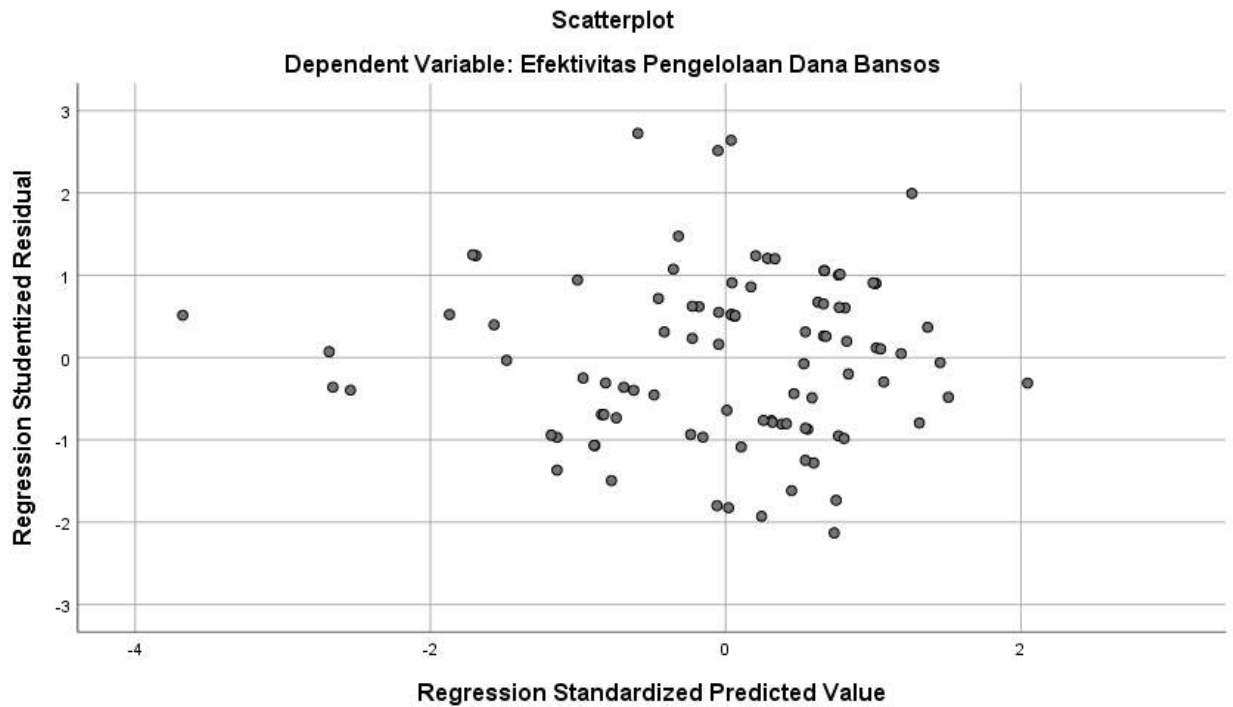
Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 artinya variabel independen (transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat) tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas. Hasil perhitungan VIF pada variabel bebas (transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat) lebih kecil dari 10,00. Maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam regresi .

#### 4.3.3.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun kriteria pengujian uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dinyatakan terah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Sedangkan, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Dari gambar grafik diatas, grafik scatterplots menunjukkan bahwa data tersebut di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik pengujian linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variable dependen.

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | 7,590                       | 2,875      |                           | 2,640 | ,010 |
|       | Transparansi           | ,129                        | ,108       | ,123                      | 1,185 | ,239 |
|       | Akuntabilitas          | ,240                        | ,109       | ,229                      | 2,207 | ,030 |
|       | Partisipasi Masyarakat | ,187                        | ,121       | ,161                      | 1,540 | ,127 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

Pada tabel diatas dapat diketahui dari analisis regresi diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 7,590 + 0,129(X1) + 0,240(X2) + 0,187(X3)$ . Adapun hasil dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 7,590 adalah positif. Artinya jika variabel transparansi (X1) akuntabilitas (X2) dan partisipasi masyarakat (X3) nilainya 0, maka pelaksanaan penyaluran dana bantuan social (Y) nilainya adalah 7,590.
- b. Koefisien regresi pada transparansi (X1) mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan social (Y) sebesar 0,129. Jika variabel transparansi meningkat dengan asumsi variabel akuntabilitas dan partisipasi masyarakat tetap, maka pelaksanaan penyaluran dana bantuan social sebesar 0,129.
- c. Koefisien regresi akuntabilitas (X2) mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan social (Y) sebesar 0,240. Jika variabel akuntabilitas meningkat dengan asumsi variabel transparansi dan pengetahuan masyarakat tetap, maka pelaksanaan penyaluran dana bantuan social sebesar 0,240.

- d. Koefisien regresi partisipasi masyarakat (X3) mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan social (Y) sebesar 0,187. Jika variabel pengetahuan masyarakat meningkat dengan asumsi variabel transparansi dan akuntabilitas, maka pelaksanaan penyaluran dana bantuan social sebesar 0,187.

#### 4.3.4.2 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam model regresi berarti variabel dependen yang sangat terbatas. Asumsi-asumsi tersebut adalah:

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,380 <sup>a</sup> | ,144     | ,116              | 2,589                      | 1,838         |

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,144 atau 14,4 %. Ini menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan penyaluran dana bantuan social yang dapat dijelaskan oleh variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat adalah sebesar 14,4%. Sedangkan sisanya sebesar 85,6% dijelaskan variabel yang lain atau variabel yang tidak diteliti oleh penulis.

#### 4.3.4.3 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengidentifikasi hipotesis sementara tentang pengaruh variabel X+ sebagai variabel bebas (independent) pada

Y+ sebagai variabel terikat (dependent). Kriteria terhadap pengambilan keputusan:

H0 diterima, apabila  $T_{Hitung} < T_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%).

Ha diterima, apabila  $T_{Hitung} > T_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%).

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | 7,590                       | 2,875      |                           | 2,640 | ,010 |
|       | Transparansi           | ,129                        | ,108       | ,123                      | 1,185 | ,239 |
|       | Akuntabilitas          | ,240                        | ,109       | ,229                      | 2,207 | ,030 |
|       | Partisipasi Masyarakat | ,187                        | ,121       | ,161                      | 1,540 | ,127 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil analisis data pada uji t sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi pada variabel transparansi terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan social adalah sebesar  $0,239 > 0,05$  dan t-hitung  $1,23 < 1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial (Y).
2. Nilai signifikansi pada variabel akuntabilitas terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan social adalah sebesar  $0,030 < 0,05$  dan t-hitung  $2,207 > 1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel pelaksanaan penyaluran dana bantuan social (Y).
3. Nilai signifikansi pada variabel pasrtisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan social adalah sebesar  $0,127 > 0,05$  dan t-hitung  $1,540 < 1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi

masyarakat (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pelaksanaan penyaluran dana bantuan social (Y).

#### 4.3.4.4 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel bebas (transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat) terhadap variabel terikat (efektivitas penyaluran dana bantuan sosial) secara bersama-sama. Adapun kriteria uji F sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 / f-hitung > f-tabel maka variabel X dan Y berpengaruh
2. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 / f-hitung < f-tabel maka variabel X dan Y tidak berpengaruh

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 103,807        | 3  | 34,602      | 5,164 | ,002 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 616,433        | 92 | 6,700       |       |                   |
|       | Total      | 720,240        | 95 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi

signifikansi untuk pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan pengetahuan masyarakat secara simultan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial  $0,002 < 0,05$  dan nilai f-hitung  $5,164 > 2.70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi (X1) akuntabilitas (X2) dan pemahaman masyarakat (X3) berpengaruh secara simultan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial (Y).



#### 4.4. Pembahasan

Adapun pengaruh masing-masing variabel independen (transparansi, akuntabilitas dan pengetahuan masyarakat) dan variabel dependen (pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial) dijelaskan sebagai berikut:

##### 4.4.1. Pengaruh Transparansi Terhadap Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Sosial.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 1,23 dan nilai t-tabel 1,988 dan tingkat signifikansi  $0,239 > 0,05$ . Nilai tersebut menunjukan bahwa nilai t hitung sebesar 1,23 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,998. Selain itu, nilai signifikan transparansi sebesar  $0,239 > 0,05$  dimana berarti nilai tersebut tidak dapat diterima karena nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari 0,05. Artinya transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Berdasarkan uji diatas dapat menunjukan hasil bahwa kurangnya transparansi mengakibatkan masyarakat kurang mengetahui secara terperinci mengenai penyaluran dana bantuan sosial. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengakibatkan tidak adanya pengaruh transparansi terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sukmawati (2019) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa dan tidak sesuai dengan penelitian Roundhotu Jannati (2020)

yang menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Pada hakekatnya semua hal yang berkaitan dengan pengembalian amanat harus dilakukan secara transparansi dan hal itu sudah menjadi kewajiban mutlak bagi pemangku kepentingan yang dimana hal itu mencakup segala hal yang berkaitan dengan masyarakat luas, dengan keterbatasan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat mengakibatkan masyarakat minim pengetahuan akan program-program pemerintah yang dimana program tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri. Sehingga dengan keterbatasan tersebut transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial.

#### 4.4.2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Sosial.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,207 dan nilai t-tabel 1.988 dan tingkat signifikansi  $0,030 < 0,05$ . Artinya akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rulfah M. Daud, dkk (2022) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap positif terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Y). akuntabilitas atau pertanggungjawaban sangat penting di dalam pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial kepada

masyarakat. Adanya akuntabilitas akan menjadi bukti keberhasilan dari pelaksanaan penyaluran dana bantuan social kepada masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stewardship yang dimana telah diberikan kepercayaan kepada principal. Dalam teori stewardship dijelaskan bahwa pemerintah dalam mencapai tujuan visi dan misinya, salah satunya dapat mengelola keuangan dengan baik. Dengan demikian, steward sebagai pemerintah dan principal sebagai masyarakat akan semakin termotivasi dalam melaksanakan tugas di banding melakukan hal menyimpang atau mementingkan diri sendiri.

Akuntabilitas merupakan bentuk penanggungjawaban aktivitas dan kinerja keuangan yang dilakukan oleh pemerintahan, dengan demikian akuntabilitas memiliki engaruh dalam efektivitas pelaksanaan dana bantuan sosial Program Keluarga harapan yang ada di desa Kalisidi. Hal ini sejalan dengan indikator ujuan dari akuntabilias sendiri adalah tercapinya tujuan dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya penanggungjawaban pemerintah tersebut masyarakat menjai yakin dan percaya bahwa kinerja pemerintah sudah sesuai dan dapat dirasa telah efektif dalam pengelolaannya sehingga menunjukkan keupasan masyarakat.

#### 4.4.3. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Social.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 1,540 dan nilai t-tabel 1,988 dan tingkat signifikansi  $0,127 > 0,05$ . Artinya pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan social. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rompas, et.al dalam hasil penelitiannya bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan Desa, karena adanya pihak-pihak tertentu seperti pemerintah kabupaten, pemerintah Desa, BPD serta elite lokal yang memiliki kepentingan dalam membuat kebijakan pengelolaan keuangan Desa.

Sejalan dengan penelitian I Made Yoga Darma Putra Ni Ketut Rasmini yang menyatakan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam pemerintahan desa, maka efektivitas pengelolaan dana desa cenderung tidak mengalami peningkatan.

Dalam pelaksanaannya parsipasi masyarakat tidak memiliki pengaruh atau keterkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial tersebut karena pada dasarnya pengelolaan tersebut memang dilakukan oleh pemerintah desa tanpa ada campur tangan masyarakat. Dan dengan hal itu masyarakat tidak dapat berperan aktif terhadap pelaksanaan bantuan sosial tersebut dikarenakan masyarakat akan merasa bahwa dirinya layak/tidak layak menerima bantuan sosial tersebut tanpa mengetahui kriteria yang harus dipenuhi sebagai penerima manfaat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan pengolahan data dari penyebaran kuisioner pada responden dimana hal itu adalah warga desa Kaalisidi sudah di kemukakan pada bab sebelumnya, sehingga dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independen Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan T hitung sebesar 1,988 dan tingkat signifikansi 0,239 lebih besar 0,05. Artinya transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial.
2. Variabel independen Akuntabilitas erpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,207 dan nilai t-tabel 1.988 dan tingkat signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05. Artinya akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial.
3. Variabel independen Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 1,540 dan nilai

t-tabel 1,988 dan tingkat signifikansi  $0,127 > 0,05$ . Artinya pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan social.

## **5.2. KETERBATASAN PENELITIAN**

Peneliti dalam melakukan penelitian ini, masih jauh dari kata sempurna. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis pengaruhnya terhadap efektifitas pengelolaan dana bantuan sosial hanyalah transparansi, akuntabilitas serta pemahaman masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian baru yang belum banyak diteliti sehingga masih jauh dari hasil yang memuaskan. Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel acak yang merupakan warga desa Kalisidi dimana banyak sekali responden yang kurang pemahaman dalam segala hal yan berkaitan dengan pemerintahan dan bantuan sosial. Proses pengumpulan data menggunakan kuisisioner sehingga terkadang menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan pendapat responden yang sebenarnya, karena adanya perbedaan pendapat dan pemikiran masing- masing responden.

## **5.3. SARAN**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dan terdapat keterbatasan penelitian, maka peneliti menyarankan bahwa :

### **1. Bagi Pemerintah Desa Kalisidi**

Pemdes kalisidi dapat lebih gencar dalam sosialisasi terhadap masyarakatnya agar memiliki pemahaman terhadap bantuan sosial dan sebagainya dengan cara membuat website dan update dalam

media sosial tentang kegiatan dan berita yang terdapat di pemerintahan desa kalisidi.

2. Bagi Masyarakat Desa Kalisidi

Bagi masyarakat desa kalisidi agar lebih memiliki minat informasi yang dapat di akses secara bebas di media massa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel selain dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah. (humanfora). Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat. 109.
- Ade Ayu, I. S. (2021). PENGARUH TRANSPARANSI AKUNTABILITAS PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *EKONOMI*.
- Amalia, I. G. (2018). *Alat Analisis data*. Yogyakarta: ANDI.
- Andriyani, M. (2019). Pengaruh Transparansi, akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa.
- Antonio, M. S. (Jakarta). *Islamic Banking dari teori ke praktek*. 2011: Gema Insani Press.
- Anwar Made, R. W. (2019). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH KOTA MALANG. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI* .
- Arifin, D. (2022). *presiden tetapkan covid-19*. Retrieved from bnpb.go.id: <https://bnpb.go.id>
- Azwari, H. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI DESA LENDANG BELO KECAMATAN MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR .
- Bahreisy, S. (2004). *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*. Wonosobo.
- dan Winarsih, R. (2005). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Dukcapil. (2022). *Jumlah Penduduk di Indonesia*.
- Ervanuddin, N. (2018). Desentralisasi Pendidikan dan Peran Aktif Masyarakat Menuju Pendidikan Berkualitas. *Penelitian*.
- Handayani. (2019). *Pengantar Akuntansi Sektor Publik*. Sleman: Depublis.
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hastuti, A. I. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN BOYOLALI .
- Howard, M. (2011). *Akdon*.
- I Made Yoga Darma Putra, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa . *akuntansi*, 132-158.
- ismail, R. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DESA BASSIANG KECAMATAN PONRANG SELATAN.
- Ismail, W. W. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Ekonomi dan Bisnis*.
- Izzudin, A. (2020). BANTUAN SOSIAL COVID-19 DARI DANA SURAT UTANG NEGARA DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *skripsi*.
- Jannati, R. (2020). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN PENGAWASAN DANA DESA TERHADAP EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA KRIKILAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN REMBANG .

- John Gaventa, C. V. (2001). *Mewujudkan Partisipasi: 21 Teknik Partisipasi Masyarakat untuk Abad 21*. Jakarta: The British Council.
- Kaho, J. R. (2007). *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Keith Davis, D. A. (1995). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Luthfi, M. (2019). EFEKTIFITAS BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA(Studi Kasus di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah KBB). 2622-5492.
- Mahlel. (2016). Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bag Hasil. *Ekonomi Islam*, 5.
- Mahmudi. (2012). *Mnajemen Kinerja Sektor Publik Edisi ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2004). *Kuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Ansdia.
- Maria Prudensiana Leda Muga, N. T. (2021). Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Sikumana – Kota Kupang) . *Ekonomi*.
- Muhamad Samsudin, A. R. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Di Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur.
- Nova Abizal, M. d. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Kecamatan Tangan-tangan Kabupaten Aceh Barat Daya). *JIBES*.

- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Nurfianti, A. (2021). TRANSPARANSI PENGELOLAAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT ) COVID-19 DI DESA PATANI KABUPATEN TAKALAR.
- Nurfitriani, F. s. (2019). pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Ilmiah Bisnis*.
- Nurul Infitah, S. W. (2018). EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SUMBER KEJAYAN KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER. *Pendidikan Ekonomi*, 2548-7175 .
- Pratiwi, D. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Pada Peserta PKH Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur). *Skripsi*.
- Putri, F. I. (2021). ANALISIS PENERAPAN ASAS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) PADA MASA PANDEMI COVID-19.
- Putriani, D. (2021). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPATIF ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI MASA PANDEMIK COVID-19 DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Pada Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu).
- R, D. N. (2004). *Kebijakan Publik Formulasi, implementasi dan evaluasi* . Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Rahmansyah, W. (2020). PEMETAAN PERMASALAHAN PENYALURAN BANTUAN SOSIAL UNTUK PENANGANAN COVID-19 DI INDONESIA. *Pajak dan keuangan Negara*.
- Rahmawati, E. R. (2021). PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA JANGRANA KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP.
- Rosfiantika, I. G. (2017). TATA KELOLA PEMERINTAHAN DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI DANA HIBAH DAN BANTUAN SOSIAL DI INDONESIA . *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*.
- S.H, S. (Yogyakarta). *Inovasi, Partisipasi dan good governance: 20 prakarsa inovatif dan partisipasi di indonesia*. 2004: Yayasan Obor Indonesia.
- Samud. (2018). Peranan Pemerintah dalam Menyejahterakan Masyarakat melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam.
- Saputra, A. (2020). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PENERIMA BANTUAN SOSIAL MENGGUNAKAN METODE FUZZY DATABASE MODEL TAHANI. *Ekonomi*.
- SARI, F. N. (2021). TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG DISTRIBUSI DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) (Studi Di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan).
- Sosial, K. (2017). Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera. Jakarta: Kementrian Sosial RI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALfa Beta.
- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.

- Sutedi, A. (2009). *Implikasi Hukum Atas Sumber Pemberdayaan Daerah* .  
Yogyakarta: Sinar Grafika.
- Tioma Roniuli Hariandja, N. T. (2021). TRANSPARANSI DALAM  
PELAKSANAAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DANA DESA .  
*of law and islamic law*.
- Tjokroamidjojo, B. (1994). *Pembangunan Nasional*. Samarinda: Gunung Agung.
- Umami, N. (2017). Pengaruh Transparansi Akuntabilitas terhadap pengelolaan  
Keuangan Desa. *Akuntansi*, 11.
- Utami, E. (2013). Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap  
Pengawasan Keuangan Daerah dan Permodai Partisipasi Masyarakat dan  
Transparansi Kebijakan Publik.
- Warno. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan shodaqoh (ZIS) dalam  
penerapan UU Pengelolaan zakat No.23 Tahun 2011 Pada Lembaga Pengelola  
zakat. *Ekonomi*, 23.
- Wulandari, F. N. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
(PKH) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MISKIN DI DESA BANJARMASIN KECAMATAN KOTA AGUNG  
BARAT KABUPATEN TANGGAMUS .
- Wulandari, F. N. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan  
Kesejahteraan Masyarakat Miskin.
- Yuliani, K. F. (2017). Efektivitas Program Pelayanan Kesehatan Gratis di Kota  
Bandar Lampung.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Kuisioner Penelitian*

#### DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)

Dengan kerendahan hati saya mohon kesediaan Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan (angket) yang saya berikan. Data ini diperlukan sebagai tambahan informasi dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul: **“Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang)”**

#### **Petunjuk Pengisian:**

1. Mohon bantuan dan kesediaan anda untuk menjawab seluruh pertanyaan.
2. Pilih dan berikan tanda (√) pada jawaban yang paling benar menurut anda.
3. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yaitu:
  - a. Sangat Setuju (SS) : 5
  - b. Setuju (S) : 4
  - c. Netral (N) : 3
  - d. Tidak Setuju (TS) : 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
4. Jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti atau ragu, tanyakan langsung kepada yang menyebarkan angket.
5. Jawablah pertanyaan dengan benar dan jujur.

#### **Karakteristik Umum Responden**

Nama : .....

Umur : ..... Tahun

- Agama :
- a. Kristen Khatolik
  - b. Kristen Protestan
  - c. Islam
  - d. Budha
  - e. Hindu
- Jenis Kelamin :
- a. Laki laki
  - b. Perempuan
- Pendidikan terakhir :
- a. Tidak tamat SD
  - b. SD
  - c. SLTP/ sederajat
  - d. SMA/ sederajat
  - e. Diploma/ sarjana
- Pekerjaan Anda:
- a. PNS/ karyawan tetap
  - b. Petani
  - .....
  - c. Wiraswasta
  - d. Buruh
  - e. lainnya (sebutkan) :
- Pekerjaan pasangan anda :
- a. PNS/ karyawan tetap
  - b. Petani
  - .....
  - c. Wiraswasta
  - d. Buruh
  - e. lainnya (sebutkan) :

**KUISONER VARIABEL INDEPENDEN (X)  
TRANSPARANSI**

| No. | Pertanyaan   | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1.  | Saya merasa bahwa masyarakat selalu diikutsertakan dalam setiap musyawarah   |    |   |   |    |     |
| 2.  | Pemerintah melakukan sosialisasi tentang bantuan sosial PKH  |    |   |   |    |     |
| 3.  | Akses untuk memperoleh informasi terkait bantuan sosial dapat diperoleh  |    |   |   |    |     |
| 4.  | Saya merasa bahwa pengelolaan dana bantuan sosial selama ini terhadap seluruh hasil pelaksanaan program bantuan sosial kepada masyarakat |    |   |   |    |     |
| 5.  | Saya merasa alokasi dana bantuan sosial dapat meningkatkan transparansi anggaran   |    |   |   |    |     |

### KUISONER VARIABEL INDEPENDEN (X)

#### AKUNTABILITAS (Placeholder2)

| No. | Pertanyaan  | SS | S | N | TS | STS |
|-----|---|----|---|---|----|-----|
| 1.  | Tahapan pengelolaan dana bantuan sosial melibatkan seluruh unsur masyarakat.  |    |   |   |    |     |
| 2.  | Keadaan finansial dan sosial penting masyarakat menjadi pertimbangan dan perhatian utama dalam pengalokasian dana bantuan sosial. |    |   |   |    |     |
| 3.  | Pengelolaan alokasi dana bantuan sosial disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat.                     |    |   |   |    |     |
| 4.  | Saya merasa bahwa pengelolaan dana bantuan sosial telah sesuai dengan procedural dan tepat sasaran                                |    |   |   |    |     |
| 5.  | Menurut saya akuntabilitas sangat diperlukan dalam peningkatan kinerja dari pemerintah desa.                                      |    |   |   |    |     |

### KUISONER VARIABEL INDEPENDEN (X)

#### PARTISIPASI MASYARAKAT

| No. | Pertanyaan   | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1.  | Saya merasa masyarakat Desa Kalisidi selalu terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelola dana bantuan sosial               |    |   |   |    |     |
| 2.  | Saya merasa masyarakat Desa Kalisidi bebas dalam menyampaikan aspirasi, saran maupun kritikan kepada pengelola dana bantuan sosial |    |   |   |    |     |
| 3.  | Saya merasa masyarakat Desa Kalisidi bersedia dan berkontribusi dalam pengelolaan dana desa terhadap pelaksanaan program desa      |    |   |   |    |     |
| 4.  | Saya merasa kritik dan saran dari masyarakat dijadikan sebagai koreksi untuk pengelolaan dana bantuan sosial                       |    |   |   |    |     |
| 5.  | Saya bersedia menjaga, melestarikan, dan mengaplikasikan hasil dari program pengelolaan dana bantuan sosial dengan baik.           |    |   |   |    |     |



**KUISONER VARIABEL INDEPENDEN (Y)**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DANA BANTUAN SOSIAL**

| No. | Pertanyaan   | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1.  | Saya mengetahui dan memahami tentang Program Keluarga Harapan                                      |    |   |   |    |     |
| 2.  | Penyaluran Program Keluarga Harapan sudah tepat sasaran  |    |   |   |    |     |
| 3.  | Program Keluarga Harapan dapat mengurangi beban finansial Masyarakat                               |    |   |   |    |     |
| 4.  | Pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di desa Kalisidi sudah berjalan dengan baik |    |   |   |    |     |
| 5.  | Jika Program Keluarga Harapan akan dilanjutkan untuk kedepannya.                                   |    |   |   |    |     |

*Lampiran 2 tabulasi Data*

**i. TRANSPARANSI (X1)**

| VARIABEL TRANSPARANSI |      |      |      |      |      |          |
|-----------------------|------|------|------|------|------|----------|
| RESPONDEN             | XI.1 | XI.2 | XI.3 | XI.4 | XI.5 | TOTAL X1 |
| 1                     | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 21       |
| 2                     | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 18       |
| 3                     | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 23       |
| 4                     | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 16       |
| 5                     | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 18       |
| 6                     | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 22       |
| 7                     | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 19       |
| 8                     | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 23       |
| 9                     | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 21       |
| 10                    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 21       |
| 11                    | 4    | 5    | 3    | 5    | 4    | 21       |
| 12                    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 21       |
| 13                    | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 22       |
| 14                    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 21       |
| 15                    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 21       |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 19 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 21 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 22 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 23 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 12 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 15 |
| 33 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 34 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 35 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 38 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 39 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 42 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 43 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 49 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 56 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 57 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 59 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 60 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 61 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 66 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 67 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 68 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 69 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 71 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 73 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 75 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 76 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 78 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 79 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 80 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 81 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 85 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 86 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 88 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 89 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 90 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 91 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 94 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 95 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |

ii. AKUNTABILITAS (X2)

| VARIABEL AKUNTABILITAS |      |      |      |      |      |          |
|------------------------|------|------|------|------|------|----------|
| RESPONDEN              | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | TOTAL X2 |
| 1                      | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 18       |
| 2                      | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 15       |
| 3                      | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 21       |
| 4                      | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 19       |
| 5                      | 3    | 4    | 3    | 4    | 5    | 19       |
| 6                      | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 18       |
| 7                      | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 15       |
| 8                      | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 21       |
| 9                      | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 19       |
| 10                     | 3    | 4    | 3    | 4    | 5    | 19       |
| 11                     | 5    | 5    | 3    | 4    | 5    | 22       |
| 12                     | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 22       |
| 13                     | 5    | 3    | 4    | 3    | 5    | 20       |
| 14                     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 19       |
| 15                     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       |
| 16                     | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 23       |
| 17                     | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 22       |
| 18                     | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 18       |
| 19                     | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 22       |
| 20                     | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 21       |
| 21                     | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 22       |
| 22                     | 4    | 2    | 2    | 2    | 5    | 15       |
| 23                     | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 20       |
| 24                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       |
| 25                     | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 19       |
| 26                     | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 23       |
| 27                     | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 18       |
| 28                     | 3    | 4    | 4    | 2    | 4    | 17       |
| 29                     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 19       |
| 30                     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 19       |
| 31                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       |
| 32                     | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 19       |
| 33                     | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 18       |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 34 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 38 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 39 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 15 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 17 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 51 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 55 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 57 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 60 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 62 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 65 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 66 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 15 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 17 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 74 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 75 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 78 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 79 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 81 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 82 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 83 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 15 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 88 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 89 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 17 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 92 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 21 |
| 93 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 94 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 |

iii. **PARTISIPASI MASYARAKAT**

| <b>VARIABEL PARTISIPASI MASYARAKAT</b> |             |             |             |             |             |                 |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------|
| <b>RESPONDEN</b>                       | <b>X3.1</b> | <b>X3.2</b> | <b>X3.3</b> | <b>X3.4</b> | <b>X3.5</b> | <b>TOTAL X3</b> |
| 1                                      | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 17              |
| 2                                      | 3           | 4           | 3           | 4           | 4           | 18              |
| 3                                      | 4           | 5           | 4           | 4           | 5           | 22              |
| 4                                      | 4           | 3           | 4           | 3           | 5           | 19              |
| 5                                      | 3           | 4           | 4           | 4           | 5           | 20              |
| 6                                      | 3           | 3           | 3           | 4           | 4           | 17              |
| 7                                      | 3           | 4           | 3           | 4           | 4           | 18              |
| 8                                      | 4           | 5           | 4           | 4           | 5           | 22              |
| 9                                      | 4           | 3           | 4           | 3           | 5           | 19              |
| 10                                     | 3           | 4           | 4           | 4           | 5           | 20              |
| 11                                     | 4           | 5           | 5           | 3           | 4           | 21              |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 12 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 13 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 15 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 20 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 21 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 26 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 16 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 34 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 42 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 44 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 46 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 47 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 49 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 54 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 56 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 59 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 65 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 66 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 67 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 69 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 70 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 74 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 75 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 77 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 79 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 81 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 82 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 85 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 86 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 87 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |



|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 92 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 93 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 94 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 95 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 96 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |

iv. EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DANA BANSOS

| EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DANA BANSOS |     |     |     |     |     |         |
|-------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| RESPONDEN                           | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | TOTAL Y |
| 1                                   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 17      |
| 2                                   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 20      |
| 3                                   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 22      |
| 4                                   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 16      |
| 5                                   | 4   | 3   | 3   | 4   | 5   | 19      |
| 6                                   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 17      |
| 7                                   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 18      |
| 8                                   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 22      |
| 9                                   | 4   | 3   | 4   | 3   | 5   | 19      |
| 10                                  | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 20      |
| 11                                  | 4   | 5   | 4   | 3   | 4   | 20      |
| 12                                  | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 22      |
| 13                                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 20      |
| 14                                  | 4   | 5   | 5   | 5   | 3   | 22      |
| 15                                  | 3   | 3   | 3   | 5   | 5   | 19      |
| 16                                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 21      |
| 17                                  | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 18      |
| 18                                  | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 17      |
| 19                                  | 3   | 3   | 5   | 5   | 5   | 21      |
| 20                                  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25      |
| 21                                  | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 17      |
| 22                                  | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 15      |
| 23                                  | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 16      |
| 24                                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 20      |
| 25                                  | 4   | 2   | 2   | 3   | 3   | 14      |
| 26                                  | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 17      |
| 27                                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 20      |
| 28                                  | 4   | 2   | 2   | 3   | 5   | 16      |
| 29                                  | 4   | 3   | 2   | 4   | 2   | 15      |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 30 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 15 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 34 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 40 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 43 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 16 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 46 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 47 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 49 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 16 |
| 50 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 15 |
| 51 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 15 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 53 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 54 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 55 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 59 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 60 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 62 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 67 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 69 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 70 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 71 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 16 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 73 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 75 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 76 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 78 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 80 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 83 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 85 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 87 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 88 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 16 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 91 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 92 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 94 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 16 |
| 95 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 96 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |

Lampiran 3 Hasil Output\_SPSS Uji Validitas

1. Variabel Independen Transparansi

|       |                     | Correlations |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       |                     | X1.1         | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | TOTAL  |
| X1.1  | Pearson Correlation | 1            | .365*  | .430** | .276   | .015   | .636** |
|       | Sig. (2-tailed)     |              | .031   | .010   | .109   | .930   | .000   |
|       | N                   | 35           | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X1.2  | Pearson Correlation | .365*        | 1      | .507** | .288   | .318   | .761** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .031         |        | .002   | .093   | .063   | .000   |
|       | N                   | 35           | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X1.3  | Pearson Correlation | .430**       | .507** | 1      | .377*  | .340*  | .785** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .010         | .002   |        | .025   | .046   | .000   |
|       | N                   | 35           | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X1.4  | Pearson Correlation | .276         | .288   | .377*  | 1      | .547** | .672** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .109         | .093   | .025   |        | .001   | .000   |
|       | N                   | 35           | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X1.5  | Pearson Correlation | .015         | .318   | .340*  | .547** | 1      | .584** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .930         | .063   | .046   | .001   |        | .000   |
|       | N                   | 35           | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .636**       | .761** | .785** | .672** | .584** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 35           | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Independen Akuntabilitas

|      |                     | Correlations |       |        |      |        |        |
|------|---------------------|--------------|-------|--------|------|--------|--------|
|      |                     | X2.1         | X2.2  | X2.3   | X2.4 | X2.5   | TOTAL  |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1            | .369* | .429*  | .298 | .482** | .694** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | .029  | .010   | .082 | .003   | .000   |
|      | N                   | 35           | 35    | 35     | 35   | 35     | 35     |
| X2.2 | Pearson Correlation | .369*        | 1     | .499** | .292 | .307   | .692** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .029         |       | .002   | .089 | .073   | .000   |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X2.3  | Pearson Correlation | .429*  | .499** | 1      | .528** | .153   | .748** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .010   | .002   |        | .001   | .380   | .000   |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X2.4  | Pearson Correlation | .298   | .292   | .528** | 1      | .396*  | .744** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .082   | .089   | .001   |        | .019   | .000   |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X2.5  | Pearson Correlation | .482** | .307   | .153   | .396*  | 1      | .652** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003   | .073   | .380   | .019   |        | .000   |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .694** | .692** | .748** | .744** | .652** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Variabel Independen Partisipasi Masyarakat

#### Correlations

|      |                     | X3.1   | X3.2   | X3.3   | X3.4   | X3.5   | TOTAL  |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1      | .426*  | .540** | .223   | .477** | .762** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .011   | .001   | .199   | .004   | .000   |
|      | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X3.2 | Pearson Correlation | .426*  | 1      | .416*  | .558** | .410*  | .822** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .011   |        | .013   | .000   | .014   | .000   |
|      | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X3.3 | Pearson Correlation | .540** | .416*  | 1      | -.086  | .320   | .638** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .001   | .013   |        | .625   | .061   | .000   |
|      | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X3.4 | Pearson Correlation | .223   | .558** | -.086  | 1      | .360*  | .584** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .199   | .000   | .625   |        | .034   | .000   |
|      | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| X3.5 | Pearson Correlation | .477** | .410*  | .320   | .360*  | 1      | .694** |

|       |                     |        |        |        |        |        |      |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------|
|       | Sig. (2-tailed)     | .004   | .014   | .061   | .034   |        | .000 |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35   |
| TOTAL | Pearson Correlation | .762** | .822** | .638** | .584** | .694** | 1    |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |      |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35   |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Variabel Independen Partisipasi masyarakat

##### Correlations

|       |                     | Y.1    | Y.2    | Y.3    | Y.4    | Y.5    | TOTAL  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.1   | Pearson Correlation | 1      | .511** | .141   | .278   | .058   | .573** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .002   | .420   | .106   | .740   | .000   |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| Y.2   | Pearson Correlation | .511** | 1      | .546** | .374*  | .150   | .800** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .002   |        | .001   | .027   | .391   | .000   |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| Y.3   | Pearson Correlation | .141   | .546** | 1      | .383*  | .290   | .736** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .420   | .001   |        | .023   | .091   | .000   |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| Y.4   | Pearson Correlation | .278   | .374*  | .383*  | 1      | .163   | .645** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .106   | .027   | .023   |        | .348   | .000   |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| Y.5   | Pearson Correlation | .058   | .150   | .290   | .163   | 1      | .525** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .740   | .391   | .091   | .348   |        | .001   |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .573** | .800** | .736** | .645** | .525** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   |        |
|       | N                   | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

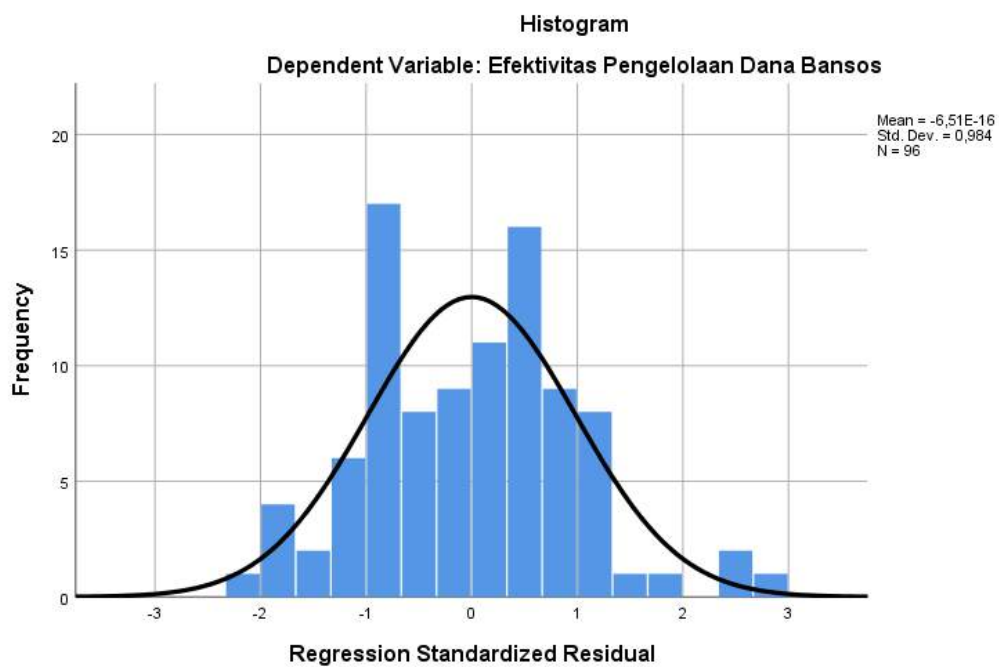
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Output SPSS\_Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

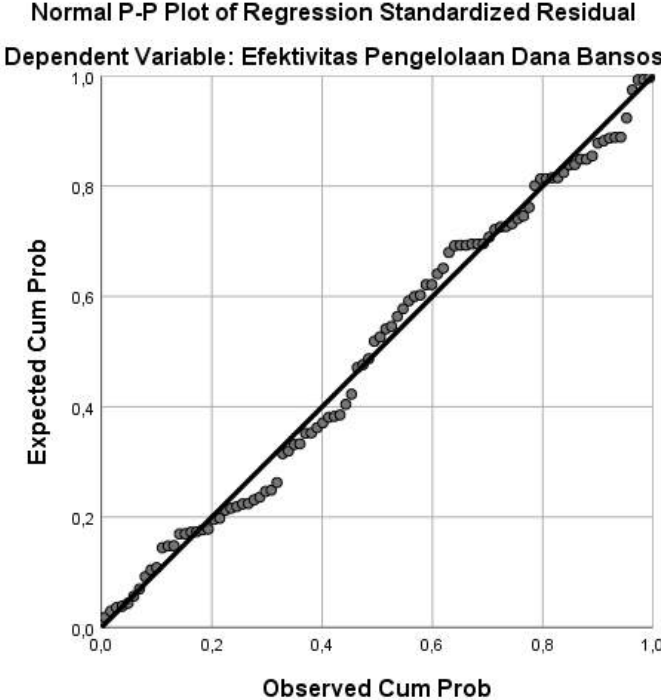
|                                     | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-------------------------------------|-------|----------------|----|
| Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos | 18,64 | 2,753          | 96 |
| Transparansi                        | 20,29 | 2,635          | 96 |
| Akuntabilitas                       | 19,67 | 2,622          | 96 |
| Partisipasi Masyarakat              | 19,90 | 2,373          | 96 |

Lampiran 5 Hasil Output\_SPSS Normal Grafik Histogram



...

Lampiran 6 Hasil Output\_SPSS Normal P-Plot





Lampiran 7 Hasil Output\_SPSS Uji Normalitas One-Sample K-S

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 96                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,54730589              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,067                    |
|                                  | Positive       | ,067                    |
|                                  | Negative       | -,059                   |
| Test Statistic                   |                | ,067                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

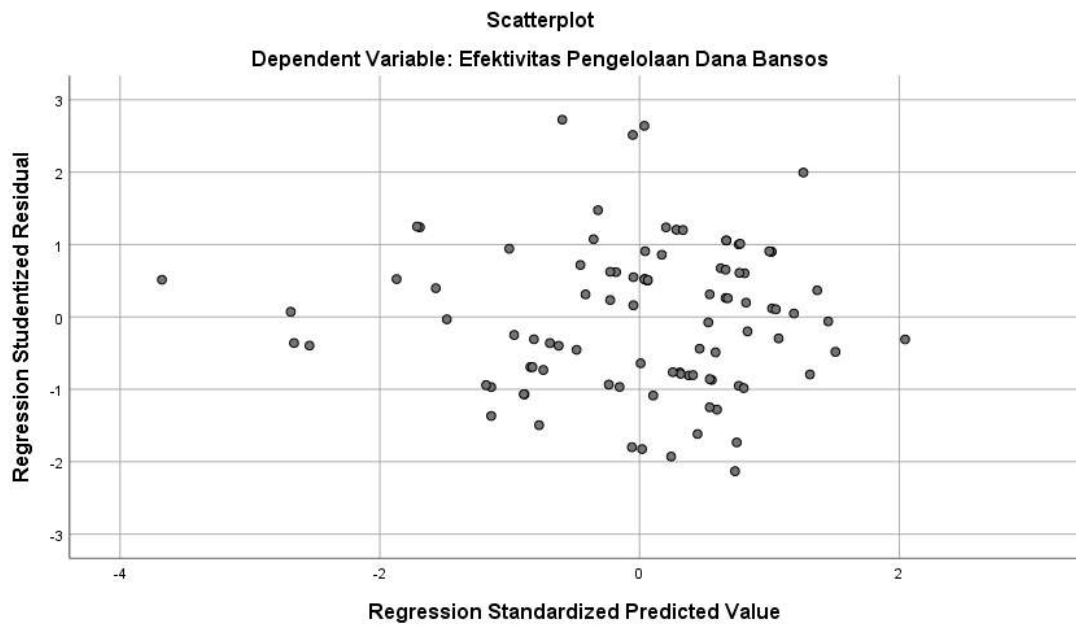
Lampiran 8 Hasil Output\_SPSS Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)             | 7,590                       | 2,875      |                           | 2,640 | ,010 |                         |       |
|       | Transparansi           | ,129                        | ,108       | ,123                      | 1,185 | ,239 | ,863                    | 1,159 |
|       | Akuntabilitas          | ,240                        | ,109       | ,229                      | 2,207 | ,030 | ,868                    | 1,152 |
|       | Partisipasi Masyarakat | ,187                        | ,121       | ,161                      | 1,540 | ,127 | ,850                    | 1,177 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

Lampiran 9 Hasil Output\_SPSS Uji Heterokedatisitas dengan Scatterplot



Lampiran 10 Hasil Output\_SPSS R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,380 <sup>a</sup> | ,144     | ,116              | 2,589                      | 1,838         |

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | 7,590                       | 2,875      |                           | 2,640 | ,010 |
|       | Transparansi           | ,129                        | ,108       | ,123                      | 1,185 | ,239 |
|       | Akuntabilitas          | ,240                        | ,109       | ,229                      | 2,207 | ,030 |
|       | Partisipasi Masyarakat | ,187                        | ,121       | ,161                      | 1,540 | ,127 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

*Lampiran 11 Hasil Output\_SPSS Uji F*

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 103,807        | 3  | 34,602      | 5,164 | ,002 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 616,433        | 92 | 6,700       |       |                   |
|       | Total      | 720,240        | 95 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Bansos

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anna Miftakhul Choiriyah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 14 Desember 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dusun Compok RT 001/ RW 005  
Desa Kalisidi Kec. Ungaran Barat  
Kabupaten Semarang 50519
5. Email : [annamft0998@gmail.com](mailto:annamft0998@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN KALISIDI 01
2. MTs Hasyimiyah Kalisidi
3. SMK NU Ungaran
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Semarang, 11 Juni 2023

Penulis

Anna Miftakhul Choiriyah